



# PROFIL PEMBANGUNAN

KABUPATEN SAROLANGUN TAHUN 2023

*Sarolangun*

20  
23

 <http://bappeda.sarolangunkab.go.id/>  
 [bappedakabsarolangun@gmail.com](mailto:bappedakabsarolangun@gmail.com)

B A P P E D A S A R O L A N G U N 2 0 2 3





# *Sambutan* **BUPATI SAROLANGUN**

Assamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, saya menyambut baik penerbitan Profil Pembangunan Kabupaten Sarolangun Tahun 2023 ini. Pembangunan regional yang merupakan bagian penting dari pembangunan nasional perlu dipacu pelaksanaannya untuk mencapai tujuan pembangunan yaitu keadaan masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera. Untuk itu, salah satu instrumen yang dibutuhkan adalah tersedianya data yang akurat, tepat waktu, termutakhirkan, berkesinambungan, dan efektif.

Profil Pembangunan Kabupaten Sarolangun ini menyajikan data dan informasi capaian pembangunan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2023 dan diharapkan dapat dijadikan referensi rujukan bagi para perencana pembangunan guna mendukung perencanaan pembangunan yang matang dalam berbagai bidang untuk kedepan, sehingga mampu mewujudkan tujuan pembangunan secara optimal.

kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam rangka penyusunan Buku Profil Pembangunan Kabupaten Sarolangun ini, disampaikan ucapan terima kasih, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa melimpahkan Rahmat Hidayah-Nya kepada kita semua.

Sarolangun, Desember 2023  
Pj. BUPATI SAROLANGUN,

Dr. Ir. BACHRIL BAKRI, M.App.Sc



## *Sambutan* **KEPALA BAPPEDA**

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, bahwasanya kami dapat menyelesaikan Penyusunan Buku Pro?I Pembangunan Kabupaten Sarolangun tepat pada waktunya. Buku ini merupakan salah satu upaya untuk menginformasikan aspek pembangunan yang telah, sedang dan akan dilaksanakan kepada masyarakat. Kehadiran buku ini diharapkan dapat menjembatani serta memfasilitasi semua data dan informasi yang diperlukan, serta diharapkan memberikan manfaat dan sumbangsih yang berarti bagi pembangunan Kabupaten Sarolangun.

kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam rangka penyusunan Buku Pro?I Pembangunan Kabupaten Sarolangun ini, disampaikan ucapan terima kasih.

Semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Amin ya Robbal'alamin.

Sarolangun, Desember 2023

Pit. KEPALA BAPPEDA

KABUPATEN SAROLANGUN,

Hj. MARIA SUSANTI, SE

# DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| Sambutan Bupati  | i         |
| Sambutan Kepala Bappeda                                    | ii        |
| Daftar Isi   | iii       |
| <b>I. GEOGRAFIS</b>  | <b>1</b>  |
| <b>II. DEMOGRAFI</b>                                       | <b>5</b>  |
| <b>III. EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH</b>                    | <b>9</b>  |
| 1. Ekonomi Daerah  | 9         |
| A. Pertumbuhan Ekonomi                                     | 9         |
| B. PDRB Perkapita  | 11        |
| C. Distribusi PDRB menurut Lapangan Usaha                  | 12        |
| 2. Keuangan Daerah   | 18        |
| A. Struktur APBD Tahun 2023                                | 18        |
| B. Struktur Rancangan APBD 2024                            | 20        |
| <b>IV. PENGEMBANGAN WILAYAH DAN WILAYAH RAWAN BENCANA</b>  | <b>23</b> |
| 1. Potensi Pengembangan Wilayah                            | 23        |
| 2. Wilayah Rawan Bencana                                   | 31        |
| <b>V. KESEJAHTERAAN MASYARAKAT</b>                         | <b>33</b> |
| 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)                        | 33        |
| 2. Usia Harapan Hidup                                      | 34        |
| 3. Rata Rata Lama Sekolah                                  | 35        |
| 4. TPAK - TPT  | 36        |
| 5. Tingkat Kemiskinan - Jumlah Penduduk Miskin             | 37        |
| 6. Gini Ratio  | 39        |
| <b>VI. PELAYANAN UMUM</b>                                  | <b>41</b> |
| 1. SPM Bidang Pendidikan                                   | 41        |
| 2. SPM Bidang Kesehatan                                    | 41        |
| 3. SPM Urusan Pekerjaan Umum                               | 43        |
| 4. SPM Urusan Perumahan Rakyat                             | 43        |
| 5. SPM Urusan Sosial                                       | 45        |
| 6. SPM Urusan Trantibumlinmas                              | 46        |
| 7. Infrastruktur   | 50        |
| 8. Lingkungan Hidup  | 52        |
| <b>VII. DAYA SAING DAERAH DAN PERMASALAHAN PEMBANGUNAN</b> | <b>53</b> |
| 1. Daya Saing Daerah                                       | 53        |
| 2. Permasalahan Pembangunan                                | 55        |
| <b>VIII. REKOMENDASI KEBIJAKAN</b>                         | <b>59</b> |

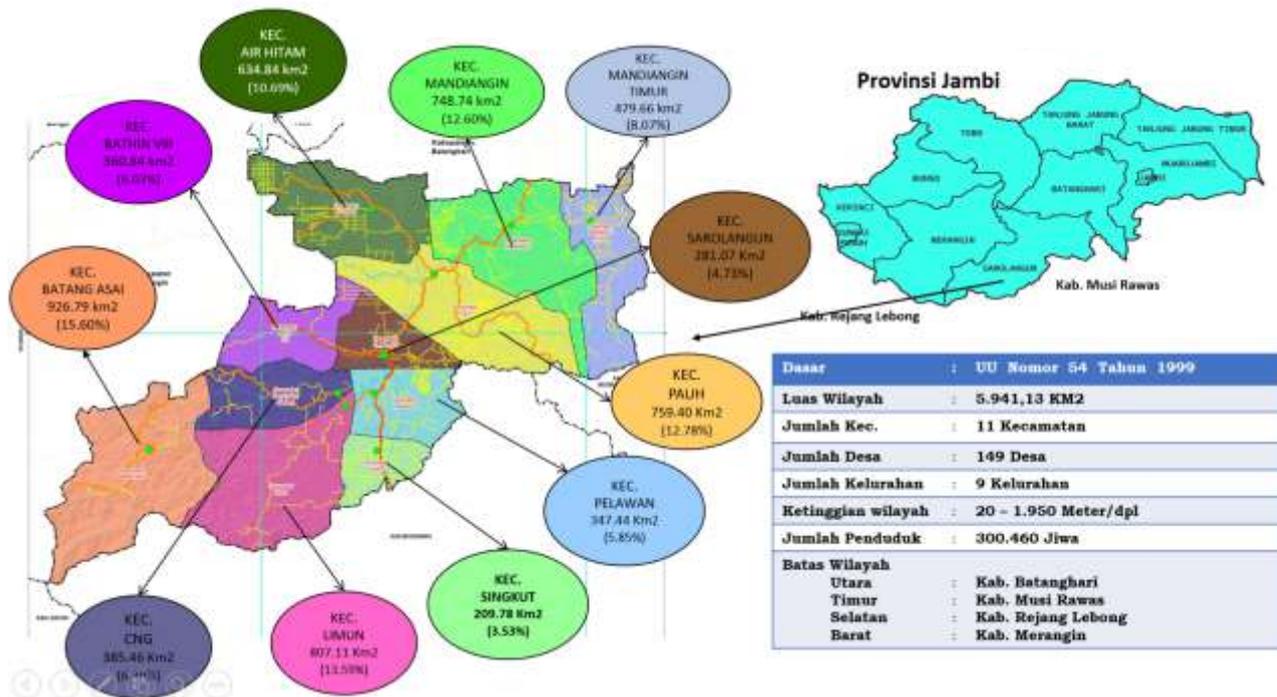


# 1 GEOGRAFIS

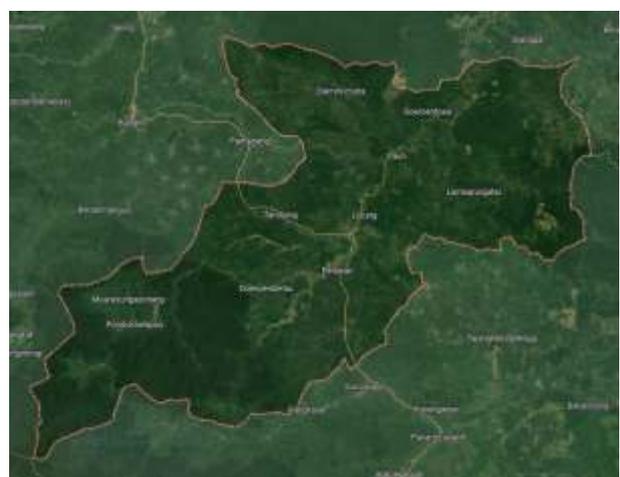
Kabupaten Sarolangun secara geografis terletak antara 102° 03'39" sampai 103° 13'17" Bujur timur dan antara 01° 53'39" sampai 02° 46'24" Lintang Selatan dengan batas wilayah masing-masing:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Batanghari,
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Musi Rawas,
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Rejang Lebong dan
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Merangin.

Gambar 1. Profil dan Batas Wilayah



Luas Wilayah Kabupaten Sarolangun 5.941 km<sup>2</sup> yang terdiri dari dataran rendah 5.248 Km<sup>2</sup> (85%), dataran tinggi 926 Km<sup>2</sup> (15%) serta terdiri atas 11 Kecamatan, 149 Desa dan 9 Kelurahan. Luas wilayah per kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 1.  
Luas Wilayah per Kecamatan Kabupaten Sarolangun

| No | Kecamatan         | Luas Wilayah    |        |
|----|-------------------|-----------------|--------|
|    |                   | Km <sup>2</sup> | %      |
| 1  | Sarolangun        | 281,07          | 4,73   |
| 2  | Singkut           | 209,78          | 3,53   |
| 3  | Pelawan           | 347,448         | 5,85   |
| 4  | Limun             | 07,11           | 13,59  |
| 5  | Batang Asai       | 926,79          | 15,60  |
| 6  | Cermin Nan Gedang | 385,46          | 6,49   |
| 7  | Bathin VIII       | 360,84          | 6,07   |
| 8  | Mandiingin        | 748,74          | 12,60  |
| 9  | Mandiingin Timur  | 479,66          | 8,07   |
| 10 | Air Hitam         | 634,84          | 10,69  |
| 11 | Pauh              | 759,40          | 12,78  |
|    | Jumlah Luas       | 5.941,13        | 100,00 |

Sumber : Pemerintah Kabupaten Sarolangun, 2023



Luas wilayah terbesar di Kabupaten Sarolangun berada di Kecamatan Batang Asai sebesar 926,79 Km<sup>2</sup> atau sebesar 15,60 persen, diikuti oleh Kecamatan Limun sebesar 807,11 Km<sup>2</sup> atau sebesar 13,59 persen dari total luas wilayah Kabupaten Sarolangun dan Kecamatan Pauh seluas 759,40 Km<sup>2</sup> atau sebesar 12,78 persen dari total luas wilayah Kabupaten Sarolangun dan Kecamatan dengan Luas Wilayah terkecil berada di Kecamatan Singkut sebesar 209, 78 Km<sup>2</sup> atau sebesar 3,53 persen dari total luas wilayah Kabupaten Sarolangun.

Jumlah Desa dan Kelurahan di Kabupaten Sarolangun dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2.  
Jumlah Desa dan Kelurahan di Setiap Kecamatan Kabupaten Sarolangun



| No | Kecamatan         | Jumlah |           |
|----|-------------------|--------|-----------|
|    |                   | Desa   | Kelurahan |
| 1  | Limun             | 16     | -         |
| 2  | Cermin Nan Gedang | 10     | -         |
| 3  | Pelawan           | 14     | -         |
| 4  | Singkut           | 13     | 1         |
| 5  | Sarolangun        | 10     | 6         |
| 6  | Bathin VIII       | 15     | 1         |
| 7  | Pauh              | 14     | 1         |
| 8  | Air Hitam         | 9      | -         |
| 9  | Mandiingin        | 18     | -         |
| 10 | Mandiingin Timur  | 10     | -         |
| 11 | Batang Asai       | 23     | -         |
|    | Jumlah            | 149    | 9         |

Sumber : Pemerintah Kabupaten Sarolangun, 2023

Tabel 3.  
Bentuk Wilayah dan Luas Masing-Masing Bentuk Wilayah Kabupaten Sarolangun

Bentuk wilayah Kabupaten Sarolangun berbentuk dataran, bergelombang curam dan sangat curam, luas wilayah berdasarkan bentuk wilayah dijelaskan pada tabel berikut:

| No | Bentuk Wilayah | Kemiringan | Luas (Ha) | %      |
|----|----------------|------------|-----------|--------|
| 1  | Dataran        | 0 – 2 %    | 161.537   | 27,190 |
| 2  | Bergelombang   | 3 – 15 %   | 262.102   | 44,120 |
| 3  | Curam          | 16 -40 %   | 75.135    | 12,650 |
| 4  | Sangat Curam   | 40%        | 95.340    | 16,040 |
|    | Total          |            | 594.113   | 100,00 |

Sumber : Bappeda Kab Sarolangun, diolah 2023





## 2 DEMOGRAFI

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 15.

Penduduk Kabupaten Sarolangun berdasarkan hasil data konsolidasi bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2022 berjumlah 300,460 jiwa, dengan Jumlah Penduduk berjenis kelamin laki – laki sebanyak 153.106 Jiwa dan Jenis Kelamin Perempuan sebanyak 147.354 jiwa. Berdasarkan data BPS Kabupaten Sarolangun Tahun 2022, laju pertumbuhan pendudukan Kabupaten Sarolangun sebesar 1,38 % dengan kepadatan penduduk 50 Jiwa/km<sup>2</sup>.

Jumlah penduduk perkecamatan berdasarkan jenis kelamin di jelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan Tahun 2022**

| NO | KECAMATAN         | LAKI - LAKI    | PEREMPUAN      | JUMLAH         |
|----|-------------------|----------------|----------------|----------------|
| 1  | BATANG ASAI       | 10,048         | 9,871          | 19,919         |
| 2  | LIMUN             | 9,802          | 9,444          | 19,246         |
| 3  | SAROLANGUN        | 29,690         | 29,011         | 58,701         |
| 4  | PAUH              | 13,219         | 12,536         | 25,755         |
| 5  | PELAWAN           | 18,059         | 17,668         | 35,727         |
| 6  | MANDIANGIN        | 12,721         | 12,177         | 24,898         |
| 7  | AIR HITAM         | 13,639         | 12,632         | 26,271         |
| 8  | BATHIN VIII       | 10,729         | 10,379         | 21,108         |
| 9  | SINGKUT           | 21,195         | 20,421         | 41,616         |
| 10 | CERMIN NAN GEDANG | 7,119          | 6,889          | 14,008         |
| 11 | MANDIANGIN TIMUR  | 6,885          | 6,326          | 13,211         |
|    | <b>TOTAL</b>      | <b>153,106</b> | <b>147,354</b> | <b>300,460</b> |

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil, Kemendagri Data Semester II, 2022



Berdasarkan tabel di atas, jumlah penduduk di 11 kecamatan sangat beragam dengan jumlah penduduk paling banyak terdapat di Kecamatan Sarolangun yaitu 58,701 jiwa dan paling sedikit di Kecamatan Mandiangin Timur yaitu 13,211 jiwa.

Jumlah penduduk Kabupaten Sarolangun berdasarkan kelompok umur dijelaskan pada tabel berikut:

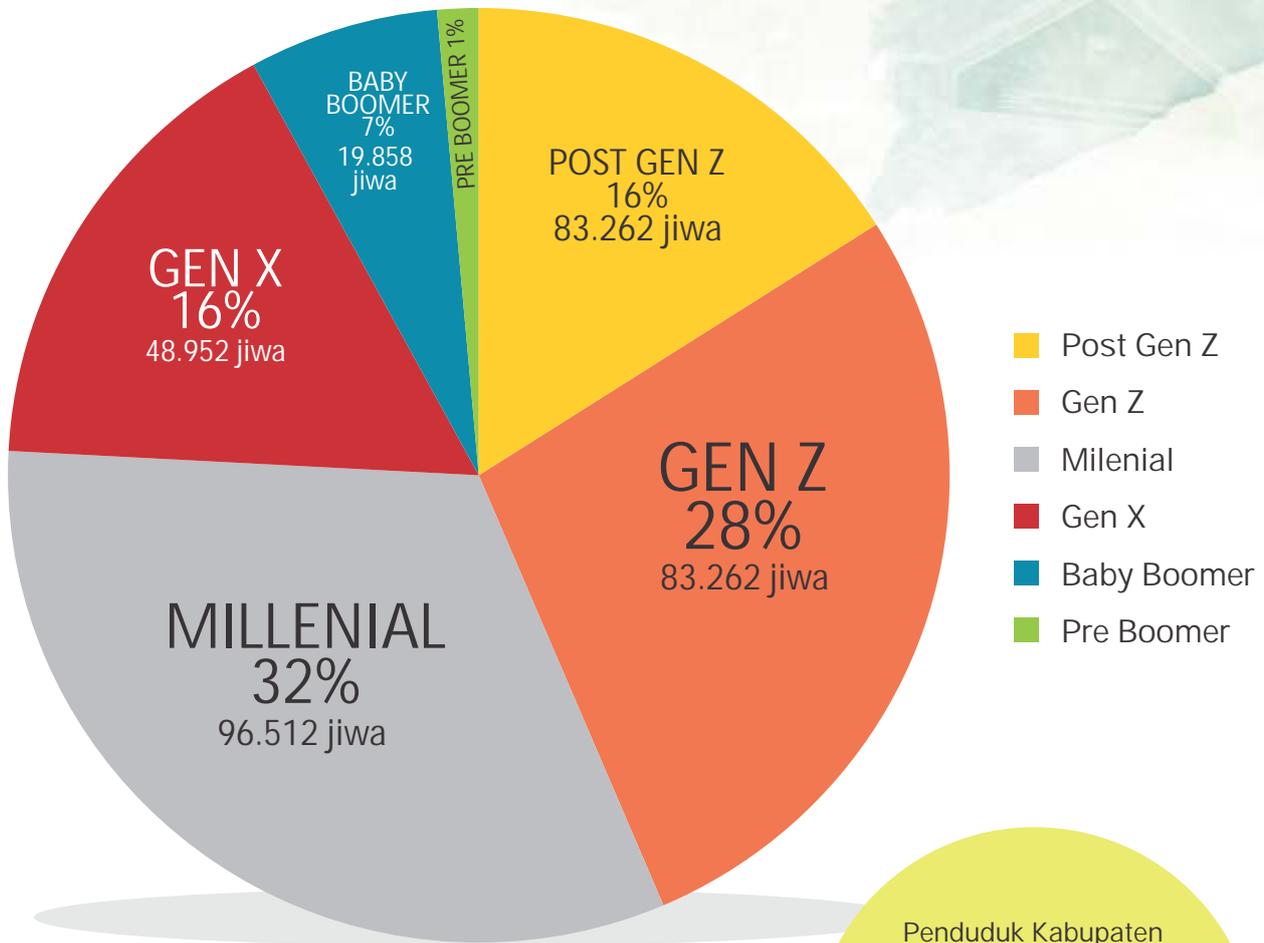
Tabel 5  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2023

| No. | Kelompok Umur | Penduduk Tahun 2023 (Jiwa) |           |         |
|-----|---------------|----------------------------|-----------|---------|
|     |               | Laki - laki                | Perempuan | Jumlah  |
| 1   | 0 - 4         | 9.670                      | 8.974     | 18.644  |
| 2   | 5 - 9         | 15.217                     | 14.137    | 29.354  |
| 3   | 10 - 14       | 15.675                     | 14.773    | 30.448  |
| 4   | 15 - 19       | 13.575                     | 12.814    | 26.389  |
| 5   | 20 - 24       | 13.431                     | 12.994    | 26.425  |
| 6   | 25 - 29       | 12.288                     | 12.106    | 24.394  |
| 7   | 30 - 39       | 23. 630                    | 24.223    | 47.853  |
| 8   | 40 - 44       | 12.323                     | 11.942    | 24.265  |
| 9   | 45 - 49       | 9.986                      | 9.677     | 19.663  |
| 10  | 50 - 54       | 8.579                      | 7.907     | 16.486  |
| 11  | 55 - 59       | 6.488                      | 6.315     | 12.803  |
| 12  | 60 - 64       | 5.118                      | 4.733     | 9.851   |
| 13  | 65 - 69       | 3.395                      | 3.007     | 6.402   |
| 14  | 70 - 74       | 1.898                      | 1.707     | 3.605   |
| 15  | >75           | 1.833                      | 2.045     | 3.878   |
|     | Jumlah        | 153,106                    | 147,354   | 300,460 |

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil, Kemendagri Data Semester II, 2022

KELOMPOK UMUR

Gambar 2.  
Penduduk Kabupaten Sarolangun Berdasarkan Kelompok Umur



Penduduk Kabupaten Sarolangun didominasi oleh

Generasi Milenial **32%**

Generasi Z **28%**

Keterangan Gambar :

- Post Generasi Z Lahir Tahun 2013 dst Perkiraan usia sekarang s.d 9 tahun
- Generasi Z Lahir tahun 1997-2012 Perkiraan usia sekarang 8-23 tahun
- Milenial Lahir tahun 1981-1996 Perkiraan usia sekarang 24-39 tahun
- Generasi X Lahir tahun 1965-1980 Perkiraan usia sekarang 40-55 tahun
- Baby Boomer Lahir tahun 1946-1964 Perkiraan usia sekarang 56-74 tahun
- Pre Boomer Lahir sebelum tahun 1945 Perkiraan usia sekarang 75+ tahun





# 3 EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH

## 1. Ekonomi Daerah

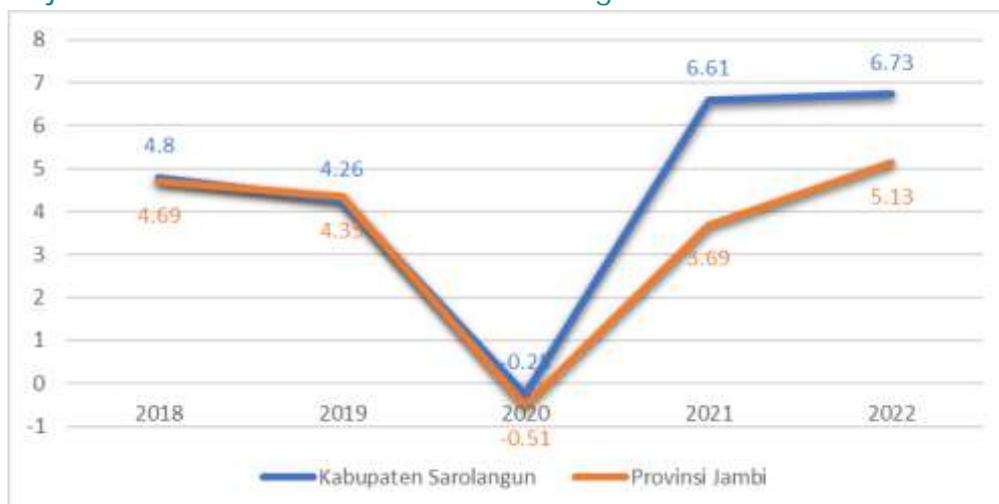
### a. Pertumbuhan Ekonomi

Kondisi Ekonomi Daerah Kabupaten Sarolangun secara makro dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang dihitung dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi di daerah.

Pertumbuhan ekonomi menjelaskan terjadinya proses kenaikan pendapatan per kapita dalam jangka panjang, dan sekaligus kondisi perekonomian, serta menjadi tolok ukur bagi pembangunan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Ekonomi dikatakan tumbuh jika produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya dan menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat dalam periode waktu tertentu.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sarolangun selama periode tahun 2018-2022 dijelaskan pada grafik berikut:

Grafik 1  
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kab Sarolangun Tahun 2018-2022



Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun, 2023

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sarolangun selama periode tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif dan cenderung turun naik yaitu mulai dari 4,8 % pada tahun 2018 anjlok menjadi -0,25 % pada tahun 2020 dan kembali mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 yaitu 6,73%.

Tahun 2022 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sarolangun berada pada posisi ke – 3 dibawah Kabupaten Batang Hari dan Kabupaten Muara Jambi, dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sarolangun lebih baik dibanding Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. Laju Pertumbuhan Kabupaten Sarolangun dalam Provinsi Jambi dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 6**  
Pertumbuhan Ekonomi Kab Sarolangun dalam Prov Jambi Tahun 2018-2022

| No. | Wilayah              | Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota (Persen) |             |              |             |             |
|-----|----------------------|--|-------------|--------------|-------------|-------------|
|     |                      | 2022   | 2021        | 2020         | 2019        | 2018        |
| 1   | PROVINSI JAMBI       | 5.13   | 3.69        | -0.51        | 4.35        | 4.69        |
| 2   | KERINCI              | 4.43   | 3.89        | 3.81         | 4.23        | 4.93        |
| 3   | MERANGIN             | 5.72   | 5.24        | 0.78         | 4.25        | 4.93        |
| 4   | <b>SAROLANGUN</b>    | <b>6.73</b>  | <b>6.61</b> | <b>-0.25</b> | <b>4.26</b> | <b>4.80</b> |
| 5   | BATANGHARI           | 12.27  | 4.85        | -0.43        | 5.07        | 4.83        |
| 6   | MUARO JAMBI          | 7.97   | 4.06        | 0.35         | 4.79        | 5.01        |
| 7   | TANJUNG JABUNG TIMUR | 0.57   | 0.14        | -3.44        | 4.21        | 2.94        |
| 8   | TANJUNG JABUNG BARAT | 2.56   | 1.36        | -0.29        | 5.01        | 6.77        |
| 9   | TEBO                 | 6.30   | 4.30        | -0.03        | 4.76        | 4.98        |
| 10  | BUNGO                | 4.73   | 4.99        | -0.48        | 4.19        | 4.65        |
| 11  | KOTA JAMBI           | 5.36   | 4.08        | -4.24        | 4.73        | 5.30        |
| 12  | KOTA SUNGAI PENUH    | 4.45   | 3.67        | -0.16        | 5.01        | 4.88        |

Sumber: BPS Provinsi Jambi, 2023

### b. PDRB Per kapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/ wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumberdaya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk suatu wilayah.

Indikator nilai PDRB per kapita ini dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah, walaupun sebenarnya nilai PDRB perkapita ini belum tentu menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk secara riil masyarakat Kabupaten Sarolangun. Namun demikian, diharapkan dengan mengamati perkembangan PDRB perkapita dari tahun ke tahun setidaknya dapat diketahui gambaran tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Sarolangun.

Grafik 1  
PDRB Perkapita Kabupaten Sarolangun Tahun 2018-2022 (Rp. Ribu)



Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun

Selama periode tahun 2018-2022, PDRB perkapita Kabupaten Sarolangun fluktuatif dan cenderung mengalami kenaikan, pada tahun 2018 sebesar Rp. 49,159 juta naik menjadi Rp. 69,683 juta pada tahun 2022.

### c Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha

Secara sektoral, peningkatan ekonomi daerah terutama akan bersumber dari perbaikan lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dan lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian. Kinerja lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan didorong oleh membaiknya produktivitas tanaman perkebunan disertai peningkatan harga komoditas. Sementara, kinerja lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian akan didorong oleh meningkatnya produksi sejalan dengan membaiknya harga komoditas energi primer paska mulainya aktivitas ekonomi negara mitra dagang utama. Dari sisi pengeluaran, perbaikan kinerja lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dan lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian akan menopang akselerasi ekspor dan konsumsi rumah tangga.

Komposisi peranan masing-masing kategori lapangan usaha dalam perekonomian daerah yang dapat dilihat dari besarnya kontribusi kategori tertentu terhadap nilai PDRB daerah Kabupaten, dijelaskan dalam tabel berikut:



Tabel 7  
Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha  
Kabupaten Sarolangun Tahun 2018-2022 (%)

| No. | Sektor PDRB  | Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha (%) |       |       |       |       |
|-----|--|--|-------|-------|-------|-------|
|     |  | 2018                                       | 2019  | 2020  | 2021  | 2022  |
| 1   | Pertanian, Kehutanan dan Perikanan                             | 29,01                                      | 27,97 | 30,93 | 30,09 | 27,02 |
| 2   | Pertambangan dan Penggalian                                    | 21,24                                      | 21,63 | 14,03 | 19,31 | 29,93 |
| 3   | Industri Pengolahan  | 3,97                                       | 3,83  | 4,19  | 4,09  | 3,59  |
| 4   | Pengadaan Listrik dan Gas                                      | 0,03                                       | 0,03  | 0,03  | 0,03  | 0,04  |
| 5   | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang       | 0,13                                       | 0,13  | 0,15  | 0,13  | 0,11  |
| 6   | Konstruksi   | 14,23                                      | 14,41 | 15,62 | 14,36 | 11,75 |
| 7   | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor  | 8,19                                       | 8,47  | 9,11  | 8,68  | 7,90  |
| 8   | Transportasi dan Pergudangan                                   | 2,01                                       | 1,99  | 1,99  | 1,83  | 1,75  |
| 9   | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                           | 2,15                                       | 2,16  | 2,15  | 1,95  | 1,66  |
| 10  | Informasi dan Komunikasi                                       | 3,70                                       | 3,75  | 4,35  | 3,81  | 3,25  |
| 11  | Jasa Keuangan dan Asuransi                                     | 2,70                                       | 2,54  | 2,89  | 2,74  | 2,32  |
| 12  | Real Estate  | 1,32                                       | 1,32  | 1,47  | 1,34  | 1,16  |
| 13  | Jasa Perusahaan  | 0,27                                       | 0,27  | 0,28  | 0,26  | 0,26  |
| 14  | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 5,66                                       | 5,93  | 6,58  | 5,76  | 4,59  |
| 15  | Jasa Pendidikan  | 2,72                                       | 2,77  | 3,13  | 2,78  | 2,32  |
| 16  | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                             | 1,30                                       | 1,35  | 1,64  | 1,54  | 1,24  |
| 17  | Jasa Lainnya   | 1,40                                       | 1,43  | 1,47  | 1,29  | 1,11  |
|     | Produk Domestik Regional Bruto                                 | 100  | 100   | 100   | 100   | 100   |

Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun

Berdasarkan tabel di atas Struktur ekonomi Kabupaten Sarolangun selama kurun waktu 5 tahun terakhir ini (2018-2022) selalu yang terbesar adalah sektor pertanian. Pada tahun 2022, sektor pertambangan dan penggalian mendominasi distribusi PDRB Kabupaten Sarolangun yaitu sebesar 29,93%, Kemudian diikuti sumbangan kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 27,02 %, sumbangan kategori konstruksi (11,75 %), dan berikutnya adalah perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor (7,90%). Sementara peranan kategori lainnya terhadap PDRB Kabupaten Sarolangun di bawah 5 %. Meskipun demikian, kategori-kategori tersebut memiliki peranan yang penting sebagai penunjang kategori lapangan usaha utama dalam perekonomian Kabupaten Sarolangun.

Penjelasan kontribusi sektor utama terhadap PDRB Kabupaten Sarolangun Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

#### a. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan masih memegang peranan terpenting dalam pembentukan perekonomian daerah di Kabupaten Sarolangun. Kategori sektor ini mencakup subkategori Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian, subkategori Usaha kehutanan dan Penebangan Kayu, dan subkategori Perikanan. Subkategori Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian dibagi menjadi beberapa golongan yaitu golongan tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, dan jasa pertanian dan perburuan.

Grafik 3  
Peranan Sektor  
Pertanian, Kehutanan,  
dan Perikanan  
Kabupaten Sarolangun  
Tahun 2018-2022 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun, 2023

Peranan sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap PDRB Kabupaten Sarolangun selama 5 tahun terakhir terus berfluktuasi, pada tahun 2022 kontribusinya sebesar 27,02 % mengalami penurunan sebesar 10,2% apabila dibandingkan dengan tahun 2021. Peranan sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap PDRB Kabupaten Sarolangun yang terbesar terjadi pada tahun 2020 (30,93 %), sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu 27,97 %. Kinerja lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan didorong oleh membaiknya produksi tanaman perkebunan khususnya kelapa sawit dan karet disertai peningkatan harga komoditas kelapa sawit dan karet.



**b. Sektor Pertambangan dan Penggalian**

Perekonomian Kabupaten Sarolangun yang terbesar pertama pada tahun 2022 adalah sektor Pertambangan dan Penggalian. Kategori sektor Pertambangan dan Penggalian memiliki empat subkategori yaitu subkategori Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi, subkategori Pertambangan Batu Bara dan Lignit, subkategori Pertambangan Bijih Logam, dan subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya.



**Grafik 4**  
Peranan Sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Sarolangun Tahun 2018-2022 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun, 2023

Peranan sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Sarolangun Tahun 2018-2022 cukup besar. Pada tahun 2022 Peranan sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 29,93%. Sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Sarolangun terus membaik karena meningkatnya ekspor batubara dan meroketnya harga batubara acuan (HBA). Pasar komoditas batubara internasional secara umum menunjukkan peningkatan seiring aktivitas industri manufaktur yang mulai pulih.

### c. Sektor Kontruksi

Sektor yang juga cukup besar mempengaruhi perekonomian Kabupaten Sarolangun adalah sektor kontruksi. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri.

Grafik 5  
Peranan Sektor Kontruksi Kabupaten Sarolangun  
Tahun 2018-2022 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun, 2023

Peranan sektor kontruksi Kabupaten Sarolangun Tahun 2018-2022 berfluktuasi dengan kecenderungan menurun. Pada tahun 2022, peranan sektor kontruksi terhadap PDRB Kabupaten Sarolangun adalah yang sebesar 11,75%, peranan sektor kontruksi terhadap PDRB terbesar yaitu pada tahun 2020 yaitu (15,62 %), sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu 14,23 %.

d. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran

Sektor Perdagangan Besar dan Eceran memiliki kategori yang meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor.



Grafik 6  
Peranan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran;  
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Kabupaten Sarolangun  
Tahun 2018-2022 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun, 2023



Bertumbuhnya kinerja sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor disebabkan oleh membaiknya aktivitas masyarakat dan aktivitas produksi.

Selama periode tahun 2018-2022, perekonomian Kabupaten Sarolangun juga disumbang oleh sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar rata-rata 8,55 % per tahun. Peranan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor terhadap PDRB Kabupaten Sarolangun dalam 5 tahun terakhir ini terus meningkat. Pada tahun 2021, peranan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor terhadap PDRB Kabupaten Sarolangun adalah yang sebesar 8,64 %, peranan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor terhadap PDRB terbesar yaitu pada tahun 2020 yakni 9,14 %, sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu 8,19 %. Bertumbuhnya kinerja sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor disebabkan oleh membaiknya aktivitas masyarakat dan aktivitas produksi.



## 2. Keuangan Daerah

### A. Struktur APBD Kabupaten Sarolangun

#### Tahun 2023

APBD Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2023 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2023, dan Peraturan Kepala Daerah Nomor 1 Tahun 2023 dan Perubahan APBD Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2023 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2023 pada tanggal 27 Oktober 2023, sebagaimana di sajikan pada Tabel 8 berikut ini :

Tabel 8  
Struktur APBD Kabupaten Sarolangun dan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023

| Kode   | Uraian  | Jumlah (Rp)       |                   | Bertambah/(Berkurang) |      |
|--------|---|-------------------|-------------------|-----------------------|------|
|        |   | Sebelum Perubahan | Setelah Perubahan | (Rp)                  | %    |
| 4      | PENDAPATAN DAERAH   |                   |                   |                       |      |
| 4.1    | PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)  | 89.240.605.644    | 67.044.174.105    | (22.196.431.539)      | 25%  |
| 4.1.01 | Pajak Daerah  | 27.436.000.000    | 26.312.721.142    | (1.123.278.858)       | 4%   |
| 4.1.02 | Retribusi Daerah  | 8.062.000.000     | 3.876.671.000     | (4.185.329.000)       | 52%  |
| 4.1.03 | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan                         | 8.000.000.000     | 8.000.000.000     | -                     | 0%   |
| 4.1.04 | Lain-lain PAD yang Sah  | 45.742.605.644    | 28.854.781.963    | (16.887.823.681)      | 37%  |
| 4.2    | PENDAPATAN TRANSFER   | 1.136.544.434.100 | 1.156.470.487.100 | 19.926.053.000        | 2%   |
| 4.2.01 | Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat                                      | 1.056.411.637.000 | 1.075.787.690.000 | 19.376.053.000        | 2%   |
| 4.2.02 | Pendapatan Transfer Antar Daerah  | 80.132.797.100    | 80.682.797.100    | 550.000.000           | 1%   |
| 4.3    | LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH                                      | 0                 | 14.066.550.018    | 14.066.550.018        | 100% |
| 4.3.03 | Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan | 0                 | 14.066.550.018    | 14.066.550.018        | 100% |
|        | Jumlah Pendapatan   | 1.225.785.039.744 | 1.237.581.211.223 | 11.796.171.479        | 1%   |
| 5      | BELANJA   |                   |                   |                       |      |
| 5.1    | BELANJA OPERASI   | 882.390.723.954   | 938.497.065.483   | 56.106.341.529        | 6%   |
| 5.1.01 | Belanja Pegawai   | 487.197.827.940   | 490.423.439.563   | 3.225.611.623         | 1%   |
| 5.1.02 | Belanja Barang dan Jasa   | 368.193.979.740   | 399.764.493.346   | 31.570.513.606        | 9%   |
| 5.1.04 | Belanja Subsidi   | 3.500.000.000     | 3.500.000.000     | -                     | 0%   |
| 5.1.05 | Belanja Hibah   | 23.498.916.274    | 44.809.132.574    | 21.310.216.300        | 91%  |
| 5.2    | BELANJA MODAL   | 184.891.876.604   | 189.836.810.690   | 4.944.934.086         | 3%   |
| 5.2.02 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin   | 19.219.386.092    | 21.999.110.293    | 2.779.724.201         | 14%  |
| 5.2.03 | Belanja Modal Gedung dan Bangunan   | 42.046.770.882    | 44.866.669.181    | 2.819.898.299         | 7%   |
| 5.2.04 | Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi                                | 118.408.876.630   | 118.786.498.611   | 377.621.981           | 0%   |
| 5.2.05 | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya  | 5.216.843.000     | 4.154.532.605     | (1.062.310.395)       | 20%  |
| 5.2.06 | Belanja Modal Aset Lainnya  | 0                 | 30.000.000        | 30.000.000            | 100% |
| 5.3    | BELANJA TIDAK TERDUGA   | 10.826.997.268    | 3.051.721.268     | (7.775.276.000)       | 72%  |
| 5.3.01 | Belanja Tidak Terduga   | 10.826.997.268    | 3.051.721.268     | (7.775.276.000)       | 72%  |
| 5.4    | BELANJA TRANSFER  | 218.217.294.000   | 222.057.444.000   | 3.840.150.000         | 2%   |
| 5.4.01 | Belanja Bagi Hasil  | 2.743.600.000     | 2.743.600.000     | -                     | 0%   |
| 5.4.02 | Belanja Bantuan Keuangan  | 215.473.694.000   | 219.313.844.000   | 3.840.150.000         | 2%   |
|        | Jumlah Belanja  | 1.296.326.891.826 | 1.353.443.041.441 | 57.116.149.615        | 4%   |

Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun, 2023

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Perubahan APBD Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.1.353.443.-041.441,- Selanjutnya dengan memperhatikan Perbandingan Perubahan Pendapatan dan Perubahan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023, APBD Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2023 mengalami Defisit sebesar Rp.115.861.830.218,-. Defisit Anggaran ini selanjutnya ditutupi melalui Pembiayaan yang berasal dari perhitungan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun 2022 Audited Tahun Anggaran 2023.

Pada perubahan APBD Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2023, Pemerintah Kabupaten Sarolangun menerima penghargaan dari Pemerintah pusat yaitu:

- a. Insentif Fiskal untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan pada Tahun Anggaran 2023 untuk Kelompok Kategori Kinerja dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah pada Tahun Anggaran 2023 melalui KMK Nomor 336 Tahun 2023 sebesar Rp.9.289.277.000,- dan telah disusun menjadi belanja daerah sesuai ketentuan PMK 67 Tahun 2023 tentang Insentif Fiskal untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan pada Tahun 2023
- b. Insentif Fiskal untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan pada Tahun Anggaran 2023 Kategori Kinerja Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Tahun Anggaran 2023 melalui KMK Nomor 350 Tahun 2023 sebesar Rp6.183.787.000,- dan telah disusun menjadi belanja daerah sesuai ketentuan PMK 97 Tahun 2023 tentang Insentif Fiskal untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Kategori Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada Tahun 2023

## B. Struktur Rancangan Perda APBD Kabupaten Sarolangun TA 2024

Struktur Raperda APBD Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

### 1. Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah pada Tahun Anggaran 2024 direncanakan sebesar Rp.1.274.079.627.886,- yang terdiri dari :

Pendapatan Asli Daerah direncanakan sebesar Rp70.094.395.130,- dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pajak Daerah direncanakan sebesar Rp.28.312.721.142,-
- b. Retribusi Daerah direncanakan sebesar Rp.3.876.671.000,-
- c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan direncanakan sebesar Rp.8.800.000.000,-
- d. Lain-lain PAD yang Sah direncanakan sebesar Rp.29.105.002.988,-

- Pendapatan Transfer direncanakan sebesar Rp.1.186.797.130.100,- dengan rincian sebagai berikut :
  - a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat direncanakan sebesar Rp.1.106.664.333.000,-
  - b. Pendapatan Transfer Antar Daerah direncanakan sebesar Rp. 80.132.797.100,-
  - c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah direncanakan sebesar Rp.17.188.102.656,-
  
- 2. Belanja Daerah  
Total Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 direncanakan sebesar Rp.1.369.079.627.886,- dengan alokasi anggaran direncanakan sebagai berikut :
  - Belanja Operasi  
Belanja Operasi direncanakan sebesar Rp. 948.578.028.105,- yang terbagi dalam :
    - a. Belanja Pegawai direncanakan sebesar Rp. 528.241.182.828-
    - b. Belanja Barang dan Jasa direncanakan sebesar Rp. 375.135.399.403,-
    - c. Belanja Subsidi direncanakan sebesar Rp.3.500.000.000,-
    - d. Belanja Hibah direncanakan sebesar Rp. 41.701.445.874,-
  - Belanja Modal  
Belanja Modal direncanakan sebesar Rp.188.596.426.466,- yang terbagi dalam :
    - a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin direncanakan sebesar Rp. 20.039.912.230,-
    - b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan direncanakan sebesar Rp.33.084.438.085,-
    - c. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi direncanakan sebesar Rp.131.046.137.082,-
    - d. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya direncanakan sebesar Rp. 3.710.208.069,-
    - e. Belanja Modal Aset Lainnya direncanakan sebesar Rp. 715.731.000,-
  - Belanja Tidak Terduga  
Belanja Tidak Terduga direncanakan sebesar Rp.5.000.000.000,-
  - Belanja Transfer  
Belanja Transfer direncanakan sebesar Rp.226.905.173.315,- yang terbagi dalam :
    - a. Belanja Bagi Hasil direncanakan sebesar Rp.2.631.272.115,-
    - b. Belanja Bantuan Keuangan direncanakan sebesar Rp.224.273.901.200,-
  
- 3. Pembiayaan Daerah  
Struktur Pembiayaan Daerah ini terdiri dari Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan, dengan rincian sebagai berikut :
  - Penerimaan Pembiayaan  
Penerimaan Pembiayaan berasal dari proyeksi SiLPA (Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya) yang direncanakan sebesar Rp.100.000.000.000,-
  - Pengeluaran Pembiayaan  
Pengeluaran Pembiayaan pada Penyertaan Modal Daerah direncanakan sebesar Rp.5.000.000.000,-  
Secara umum ringkasan Struktur APBD Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 9  
Ringkasan Struktur Raperda APBD Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2024

| KODE   | URAIAN  | JUMLAH (Rp)       | %      |
|--------|---|-------------------|--------|
| 4      | PENDAPATAN DAERAH   |                   |        |
| 4.1    | PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)  | 70.094.395.130    | 5,50   |
| 4.1.01 | Pajak Daerah  | 28.312.721.142    | 2,22   |
| 4.1.02 | Retribusi Daerah  | 3.876.671.000     | 0,30   |
| 4.1.03 | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan                         | 8.800.000.000     | 0,69   |
| 4.1.04 | Lain-lain PAD yang Sah  | 29.105.002.988    | 2,28   |
| 4.2    | PENDAPATAN TRANSFER   | 1.186.797.130.100 | 93,15  |
| 4.2.01 | Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat                                      | 1.106.664.333.000 | 86,86  |
| 4.2.02 | Pendapatan Transfer Antar Daerah  | 80.132.797.100    | 6,29   |
| 4.3    | LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH                                      | 17.188.102.656    | 1,35   |
| 4.3.03 | Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan | 17.188.102.656    | 1,35   |
|        | Jumlah Pendapatan   | 1.274.079.627.886 | 100,00 |
| 5      | BELANJA DAERAH  |                   |        |
| 5.1    | BELANJA OPERASI   | 948.578.028.105   | 69,29  |
| 5.1.01 | Belanja Pegawai   | 528.241.182.828   | 38,58  |
| 5.1.02 | Belanja Barang dan Jasa   | 375.135.399.403   | 27,40  |
| 5.1.04 | Belanja Subsidi   | 3.500.000.000     | 0,26   |
| 5.1.05 | Belanja Hibah   | 41.701.445.874    | 3,05   |
| 5.2    | BELANJA MODAL   | 188.596.426.466   | 13,78  |
| 5.2.02 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin   | 20.039.912.230    | 1,46   |
| 5.2.03 | Belanja Modal Gedung dan Bangunan   | 33.084.438.085    | 2,42   |
| 5.2.04 | Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi                                | 131.046.137.082   | 9,57   |
| 5.2.05 | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya  | 3.710.208.069     | 0,27   |
| 5.2.06 | Belanja Modal Aset Lainnya  | 715.731.000       | 0,05   |
| 5.3    | BELANJA TIDAK TERDUGA   | 5.000.000.000     | 0,37   |
| 5.3.01 | Belanja Tidak Terduga   | 5.000.000.000     | 0,37   |
| 5.4    | BELANJA TRANSFER  | 226.905.173.315   | 16,57  |
| 5.4.01 | Belanja Bagi Hasil  | 2.631.272.115     | 0,19   |
| 5.4.02 | Belanja Bantuan Keuangan  | 224.273.901.200   | 16,38  |
|        | Jumlah Belanja  | 1.369.079.627.886 | 100,00 |
|        | Total Surplus/(Defisit)   | - 95.000.000.000  |        |
| 6      | PEMBIAYAAN DAERAH   |                   |        |

Sumber : <https://sipd-ri.kemendagri.go.id/laporan/ringkasan>

## 4 PENGEMBANGAN WILAYAH DAN WILAYAH RAWAN BENCANA

### 1. Potensi Pengembangan Wilayah

Potensi pengembangan wilayah telah dirumuskan dalam Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sarolangun Tahun 2014 – 2034. Pola pemanfaatan ruang Kabupaten Sarolangun meliputi Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya.

Kawasan Lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan, sedangkan wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan yang digunakan atau diambil manfaatnya untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Kawasan budidaya terdiri atas 9 kawasan, yaitu kawasan peruntukan hutan produksi; kawasan peruntukan pertanian; kawasan peruntukan perikanan; kawasan peruntukan pertambangan; kawasan peruntukan industri; kawasan peruntukan pariwisata; kawasan peruntukan permukiman; dan kawasan peruntukan lainnya. Penjelasan tentang masing-masing kawasan budiaya adalah sebagai berikut: Kawasan Peruntukan Hutan Produksi

- Kawasan peruntukan hutan produksi

Kawasan peruntukan hutan produksi terdiri atas Kawasan hutan produksi terbatas dan Kawasan hutan produksi tetap.

Kawasan hutan produksi terbatas seluas 89.358 Ha pad Kecamatan Sarolangun, Batang Asai, Kecamatan Pelawan, Kecamatan Pauh dan Kecamatan Mandiangin.

Kawasan hutan produksi tetap direncanakan seluas seluas 99.618 Ha tersebar di Kecamatan Batang Asai, Kecamatan Limun, kecamatan Cermin Nan Gedang, Kecamatan Pelawan, Kecamatan Sarolangun, Kecamatan Pauh, Kecamatan Mandiangin, dan Kecamatan Air Hitam.

- **Kawasan Peruntukan Pertanian**

Pengembangan kawasan peruntukan pertanian meliputi kawasan pertanian tanaman pangan; kawasan hortikultura; kawasan perkebunan; dan kawasan peternakan.

Kawasan pertanian tanaman pangan meliputi pertanian lahan basah seluas 26.622,55 Ha yang tersebar di seluruh kecamatan di wilayah Kabupaten; dan pertanian lahan kering seluas 36.026 Ha yang tersebar di seluruh kecamatan di wilayah Kabupaten; dan Kawasan pertanian pangan berkelanjutan seluas 48.145 Ha atau 80 persen dari luas lahan pertanian tanaman pangan yang tersebar di seluruh kecamatan di wilayah Kabupaten.

Kawasan hortikultura dengan luas 13.633 (tiga belas ribu enam ratus tiga puluh tiga) hektar meliputi: pengembangan sentra sayur-sayuran di tersebar di seluruh wilayah Kabupaten; dan pengembangan sentra buah-buahan tersebar di seluruh wilayah Kabupaten.

Kawasan perkebunan meliputi pengembangan perkebunan karet dengan luas 141.300 hektar yang berada di: Kecamatan Batang Asai; Kecamatan Pauh; Kecamatan Sarolangun; Kecamatan Bathin VIII; Kecamatan Mandiangin; Kecamatan Air Hitam; Kecamatan Limun; Kecamatan Cermin Nan Gedang Nan Gedang; Kecamatan Pelawan; dan Kecamatan Singkut. Pengembangan perkebunan kelapa sawit dengan luas 70.000 hektar yang berada di: Kecamatan Batang Asai; Kecamatan Pauh; Kecamatan Sarolangun; Kecamatan Bathin VIII; Kecamatan Mandiangin; Kecamatan Air Hitam; Kecamatan Limun; Kecamatan Cermin Nan Gedang Nan Gedang; Kecamatan Pelawan; dan Kecamatan Singkut.

Kawasan peternakan meliputi: pengembangan sentra peternakan kerbau berada di: Kecamatan Limun; Kecamatan Cermin Nan Gedang; dan Kecamatan Batang Asai dan kawasan pengembangan sentra peternakan Sapi berada di: Kecamatan Sarolangun; Kecamatan Pelawan; Kecamatan Pauh; Kecamatan Mandiangin; Kecamatan Air Hitam; dan Kecamatan Bathin VIII.

- **Kawasan Peruntukan Perikanan**

Kawasan peruntukan perikanan meliputi: kawasan peruntukan perikanan tangkap; kawasan peruntukan perikanan budidaya; dan prasarana perikanan.

Kawasan peruntukan perikanan tangkap berupa perikanan tangkap sungai berada di: sepanjang Sungai Batang Tembesi; sepanjang Sungai Batang Asai; dan sepanjang Sungai Batang Limun.

Kawasan peruntukan perikanan budidaya meliputi: kawasan budidaya perikanan sungai dengan komoditas ikan Baung, ikan nila, ikan mas, ikan Tapah, ikan Lele, ikan Sepat dan ikan Seluang terdapat di Kecamatan Bathin VIII dan Kecamatan Sarolangun; dan kawasan budidaya perikanan darat berupa pengembangan kolam dan minapadi dengan komoditas Ikan Lele, ikan Nila, ikan semah, ikan Mas dan Ikan Gurami terdapat di Kecamatan Limun, Kecamatan Singkut, Kecamatan Pelawan, Kecamatan Batang Asai dan Kecamatan Cermin Nan Gedang. Prasarana perikanan berupa pengembangan Balai Benih Ikan (BBI) terdapat di Kecamatan Limun; dan Kecamatan Singkut.

- **Kawasan Peruntukan Pertambangan**

Kawasan peruntukan pertambangan meliputi : wilayah usaha pertambangan mineral dan batubara; wilayah usaha pertambangan minyak dan gas bumi; dan wilayah usaha pertambangan rakyat. Wilayah usaha menurut kecamatan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 10  
Kawasan Peruntukan Pertambangan berdasarkan Kecamatan

| KAWASAN   | KECAMATAN   |
|---|---|
| Wilayah Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara |   |
| Pertambangan Batu Bara                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecamatan Batang Asai;</li> <li>2. Kecamatan Cermin Nan Gedang;</li> <li>3. Kecamatan Limun;</li> <li>4. Kecamatan Sarolangun;</li> <li>5. Kecamatan Pauh;</li> <li>6. Kecamatan Bahtin VIII;</li> <li>7. Kecamatan Pelawan;</li> <li>8. Kecamatan Air Hitam; dan</li> <li>9. Kecamatan Mandiangin</li> </ol>                             |
| Pertambangan mineral logam                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecamatan Batang Asai;</li> <li>2. Kecamatan Cermin Nan Gedang</li> <li>3. Kecamatan Limun</li> </ol>   |
| Pertambangan emas                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecamatan Bahtin VIII;</li> <li>2. Kecamatan Batang Asai;</li> <li>3. Kecamatan Cermin Nan Gedang;</li> <li>4. Kecamatan Limun.</li> </ol>  |
| Pertambangan tembaga (Cu)                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecamatan Batang Asai;</li> <li>2. Kecamatan Cermin Nan Gedang</li> </ol>   |
| Pertambangan seng (Zn)                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecamatan Batang Asai;</li> <li>2. Kecamatan Cermin Nan Gedang</li> <li>3. Kecamatan Limun</li> </ol>   |
| Pertambangan timbal (Pb)                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecamatan Batang Asai;</li> <li>2. Kecamatan Limun</li> </ol>   |
| Pertambangan galena                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecamatan Batang Asai</li> <li>2. Kecamatan Limun</li> </ol>  |
| Pertambangan bijih besi                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecamatan Batang Asai;</li> <li>2. Kecamatan Limun</li> </ol>   |
| Pertambangan batu gamping                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecamatan Batang Asai;</li> <li>2. Kecamatan Pauh;</li> <li>3. Kecamatan Sarolangun;</li> <li>4. Kecamatan Bathin VIII;</li> <li>5. Kecamatan Mandiangin;</li> <li>6. Kecamatan Air Hitam;</li> <li>7. Kecamatan Limun;</li> <li>8. Kecamatan Cermin Nan Gedang;</li> <li>9. Kecamatan Pelawan;</li> <li>10. Kecamatan Singkut</li> </ol> |
| Pertambangan marmer                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecamatan Batang Asai;</li> <li>2. Kecamatan Pauh;</li> <li>3. Kecamatan Sarolangun;</li> <li>4. Kecamatan Bathin VIII;</li> <li>5. Kecamatan Mandiangin;</li> <li>6. Kecamatan Air Hitam;</li> </ol>   |

|  |  |
|--|--|
| Pertambangan granit                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecamatan Batang Asai;</li> <li>2. Kecamatan Pauh;</li> <li>3. Kecamatan Sarolangun;</li> <li>4. Kecamatan Bathin VIII;</li> <li>5. Kecamatan Mandiangin;</li> <li>6. Kecamatan Air Hitam;</li> <li>7. Kecamatan Limun;</li> <li>8. Kecamatan Cermin Nan Gedang;</li> <li>9. Kecamatan Pelawan; dan</li> <li>10. Kecamatan Singkut</li> </ol>  |
| Pertambangan kuarsa                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecamatan Batang Asai;</li> <li>2. Kecamatan Pauh;</li> <li>3. Kecamatan Sarolangun;</li> <li>4. Kecamatan Bathin VIII;</li> <li>5. Kecamatan Mandiangin;</li> <li>6. Kecamatan Air Hitam;</li> <li>7. Kecamatan Limun;</li> <li>8. Kecamatan Cermin Nan Gedang;</li> <li>9. Kecamatan Pelawan; dan</li> <li>10. Kecamatan Singkut.</li> </ol> |
| Pertambangan kaolin                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecamatan Batang Asai;</li> <li>2. Kecamatan Pauh;</li> <li>3. Kecamatan Sarolangun;</li> <li>4. Kecamatan Bathin VIII;</li> <li>5. Kecamatan Mandiangin;</li> <li>6. Kecamatan Air Hitam;</li> <li>7. Kecamatan Limun;</li> <li>8. Kecamatan Cermin Nan Gedang;</li> <li>9. Kecamatan Pelawan; dan</li> <li>10. Kecamatan Singkut.</li> </ol> |
| Pertambangan bentonit                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecamatan Batang Asai;</li> <li>2. Kecamatan Pauh;</li> <li>3. Kecamatan Sarolangun;</li> <li>4. Kecamatan Bathin VIII;</li> <li>5. Kecamatan Mandiangin;</li> <li>6. Kecamatan Air Hitam;</li> <li>7. Kecamatan Limun;</li> <li>8. Kecamatan Cermin Nan Gedang;</li> <li>9. Kecamatan Pelawan; dan</li> <li>10. Kecamatan Singkut.</li> </ol> |
| Wilayah Usaha Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi |  |
| pertambangan minyak bumi                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecamatan Limun;</li> <li>2. Kecamatan Cermin Nan Gedang;</li> <li>3. Kecamatan Sarolangun;</li> <li>4. Kecamatan Pelawan;</li> <li>5. Kecamatan Singkut;</li> <li>6. Kecamatan Bathin VIII;</li> <li>7. Kecamatan Pauh;</li> </ol>  |

| Wilayah Usaha Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi |  |
|--|--|
| pertambangan<br>minyak bumi                    | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kecamatan Limun;</li><li>2. Kecamatan Cermin Nan Gedang;</li><li>3. Kecamatan Sarolangun;</li><li>4. Kecamatan Pelawan;</li><li>5. Kecamatan Singkut;</li><li>6. Kecamatan Bathin VIII;</li><li>7. Kecamatan Pauh;</li><li>8. Kecamatan Mandiangin; dan</li><li>9. Kecamatan Air Hitam</li></ol>                                    |
| wilayah usaha pertambangan rakyat              |  |
|  | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kecamatan Batang Asai;</li><li>2. Kecamatan Pauh;</li><li>3. Kecamatan Sarolangun;</li><li>4. Kecamatan Bathin VIII;</li><li>5. Kecamatan Mandiangin;</li><li>6. Kecamatan Air Hitam;</li><li>7. Kecamatan Limun;</li><li>8. Kecamatan Cermin Nan Gedang;</li><li>9. Kecamatan Pelawan; dan</li><li>10. Kecamatan Singkut</li></ol> |

Sumber :  
Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014  
tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sarolangun Tahun 2014 - 2034.

- **Kawasan Peruntukan Industri**

Kawasan peruntukan industri meliputi Kawasan industri menengah, industri besar dan industri rumah tangga. Kawasan peruntukan industri menengah meliputi Kawasan industri pengolahan hasil (Industri menengah) dengan luas 50 (lima puluh) hektar yang terdapat pada Kecamatan Bathin VIII, Kecamatan Sarolangun, Kecamatan Pelawan, Kecamatan Singkut Kecamatan Pauh, Kecamatan Mandiangin, Kecamatan Air Hitam, Kecamatan Limun, Kecamatan Cermin Nan Gedang dan Kecamatan Batang Asai.

Kawasan peruntukan industri besar meliputi Kawasan industri pengolahan bahan jadi (industri besar) yang terdapat di Kecamatan Mandiangin dan Kecamatan Limun.

Kawasan peruntukan industri rumah tangga meliputi industri batu aji sarang tawon di Desa Tanjung Raden Kecamatan Limun, industri pengolahan makanan di Kecamatan Singkut, industri mebel di Kecamatan Sarolangun dan Kecamatan Singkut dan industri pengolahan pakan ternak di Kecamatan Singkut.

- **Kawasan Peruntukan Pariwisata**

Kawasan peruntukan pariwisata terdiri dari kawasan wisata alam dan kawasan wisata budaya.

Kawasan wisata alam meliputi kawasan taman nasional bukit dua belas di Kecamatan Air Hitam, kawasan wisata Air Panas di Kecamatan Air Hitam, kawasan wisata arung jeram di Kecamatan Batang Asai, kawasan wisata goa dan air terjun di Kecamatan Batang Asai dan Kecamatan Limun, kawasan wisata danau dan air panas di Kecamatan Pauh dan Kecamatan Sarolangun.

Kawasan wisata budaya meliputi perkampungan tradisional di Kecamatan Sarolangun, makam keramat di Kecamatan Limun dan keberadaan suku anak dalam yang terletak di Kecamatan Cermin Nan Gedang, Kecamatan Air Hitam, Kecamatan Pauh dan Kecamatan Limun.

Kabupaten Sarolangun telah mempunyai 7 site plan objek wisata, yaitu:

- Danau Biaro Desa Lidung
- Goa Calo Petak Desa Bukit Bulan
- Dam Kutur Kecamatan Limun
- Taman Nasional Bukit Dua Belas
- Terbang Layang Bukit Rayo Kecamatan Batang Asai
- Arung Jeram Sungai Batang Asai
- Air Panas Paku Aji Desa Pematang Kabau

- **Kawasan Peruntukan Permukiman**

Kawasan peruntukan permukiman meliputi kawasan permukiman perkotaan dan kawasan permukiman perdesaan.

Kawasan permukiman perkotaan dengan luas 24.016 Ha, yang berada di Perkotaan Sarolangun di Kecamatan Sarolangun, Perkotaan Singkut di Kecamatan Singkut, Perkotaan Pekan Gedang di Kecamatan Batang Asai, Perkotaan Pauh di Kecamatan Pauh, Perkotaan Mandiangin di Kecamatan Mandiangin, Perkotaan Pelawan di Kecamatan Pelawan, Perkotaan Limbur Tembesi di Kecamatan Bathin VIII, Perkotaan Jernih di Kecamatan Air Hitam, Perkotaan Pulau Pandan di Kecamatan Limun; dan Perkotaan Lubuk Resam di Kecamatan Cermin Nan Gedang sedangkan Kawasan permukiman perdesaan di seluruh kecamatan di wilayah Kabupaten Sarolangun.

- **Kawasan Peruntukan Lainnya**

Kawasan peruntukan lainnya berupa kawasan peruntukan pertahanan dan keamanan. Kawasan pertahanan dan keamanan meliputi Komplek markas Kepolisian Resort (POLRES) terdapat di Kecamatan Pelawan, Komplek markas Kepolisian Sektor (POLSEK) terdapat di setiap kecamatan Kabupaten Sarolangun, Komando Rayon Militer (Koramil) terdapat di setiap kecamatan Kabupaten Sarolangun; dan Kipan A. Yonif 142/Ksatria Jaya di Kecamatan Sarolangun dan Kecamatan Pelawan.

- **Kawasan Strategis Kabupaten**

Kawasan strategis Kabupaten terdiri atas kawasan strategis dari sudut kepentingan ekonomi dan kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup.

Kawasan strategis dari sudut kepentingan ekonomi terdiri atas Kawasan Perkotaan Sarolangun sebagai Ibukota Kabupaten, Kawasan Agropolitan Singkut dengan pusatnya di kota Singkut, Kawasan Kota Terpadu Mandiri (KTM) Kecamatan Pauh dan Kecamatan Mandiangin, Kawasan wisata Batang Asai dan Kawasan wisata Danau Biaro.

Kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup meliputi Kawasan suaka perikanan di Desa Monti Kecamatan Limun dan Kawasan Hutan Tanaman Rakyat terdapat di Kecamatan Mandiangin, Kecamatan Pauh dan Kecamatan Sarolangun.

## 2. Wilayah Rawan Bencana

Rawan bencana adalah kondisi atau karakteristik geologis, biologis, hidrologis, klimatologis, geografis, sosial, budaya, politik, ekonomi, dan teknologi pada suatu wilayah untuk jangka waktu tertentu yang mengurangi kemampuan mencegah, meredam, mencapai kesiapan, dan mengurangi kemampuan untuk menanggapi dampak buruk bahaya tertentu.

Kawasan rawan bencana alam di Kabupaten Sarolangun meliputi :

- a) Kawasan rawan bencana longsor;
- b) Kawasan rawan bencana banjir;
- c) Kawasan rawan gempa bumi;
- d) Kawasan rawan kebakaran hutan dan lahan.

Desa - Desa yang menjadi kawasan rawan bencana berdasarkan jenis bencana dijelaskan sebagai berikut:

- a) Kawasan rawan bencana longsor di Kabupaten Sarolangun meliputi:
  - Desa Temalang, Desa Maribung, Desa Mersip dan Desa Napal Melintang di Kecamatan Limun
  - Desa Muara Sungai Pinang, Desa Rantau Panjang dan Desa Kasiro di Kecamatan Batang Asai.
- b) Kawasan rawan banjir di Kabupaten Sarolangun meliputi :
  - Kelurahan Sarolangun Kembang, Kelurahan Pasar Sarolangun, Desa Ladang Panjang, Desa Lidung, Desa Pulau Pinang dan Desa Muara Indung di Kecamatan Sarolangun
  - Desa Teluk Tigo, Desa Teluk Rendah dan Desa Lubuk Resam di Kecamatan Cermin Nan Gedang
  - Desa Penegah di Kecamatan Pelawan
  - Desa Temenggung, Desa Pulau Pandan dan Desa Muaro Limun di Kecamatan Limun
  - Desa Teluk Kecimbung di Kecamatan Bathin VIII
  - Desa Karang Mendapo, Desa Batu Kucing dan Desa Pauh di Kecamatan Pauh
  - Desa Muaro Ketalo, Desa Rangking Simpang, Desa Gurun Tuo dan Desa Kertopati di Kecamatan Mandiangin
  - Desa Singkut 2, Desa Singkut 3, Desa Singkut 4, Desa Singkut 5, Desa Singkut 7 dan Desa Payo Lebar di Kecamatan Singkut.

c) Kawasan rawan gempa bumi di Kabupaten Sarolangun meliputi :

- Kecamatan Limun
- Kecamatan Batang Asai

d) Kawasan rawan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Sarolangun meliputi :

- Kecamatan Air Hitam
- Kecamatan Bathin VIII
- Kecamatan Pauh
- Kecamatan Mandiangin
- Kecamatan Mandiangin Timur



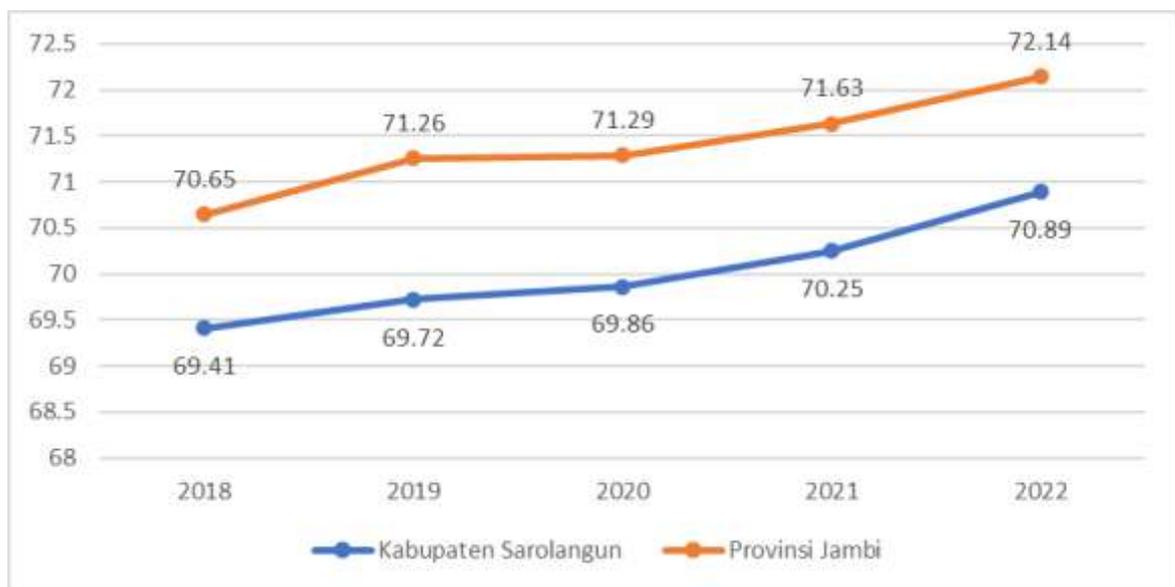
# 5 KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

## 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Kualitas sumberdaya manusia Kabupaten Sarolangun tercermin dari nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang merupakan indeks komposit yang dapat digunakan untuk mengukur upaya program pembangunan dari aspek manusia. Indeks ini terbentuk dari rata-rata ukur capaian tiga dimensi utama pembangunan manusia, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Dimensi umur panjang dan hidup sehat diukur dengan umur harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan diukur dengan rata-rata lama sekolah penduduk berusia 25 tahun ke atas dan harapan lama sekolah penduduk yang berumur 7 tahun. Sementara itu, dimensi standar hidup layak diukur dengan pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan.

Indek Pembangunan Manusia Kabupaten Sarolangun Tahun 2018 – 2022 adalah sebagai berikut:

Grafik 7  
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sarolangun Tahun 2018-2022



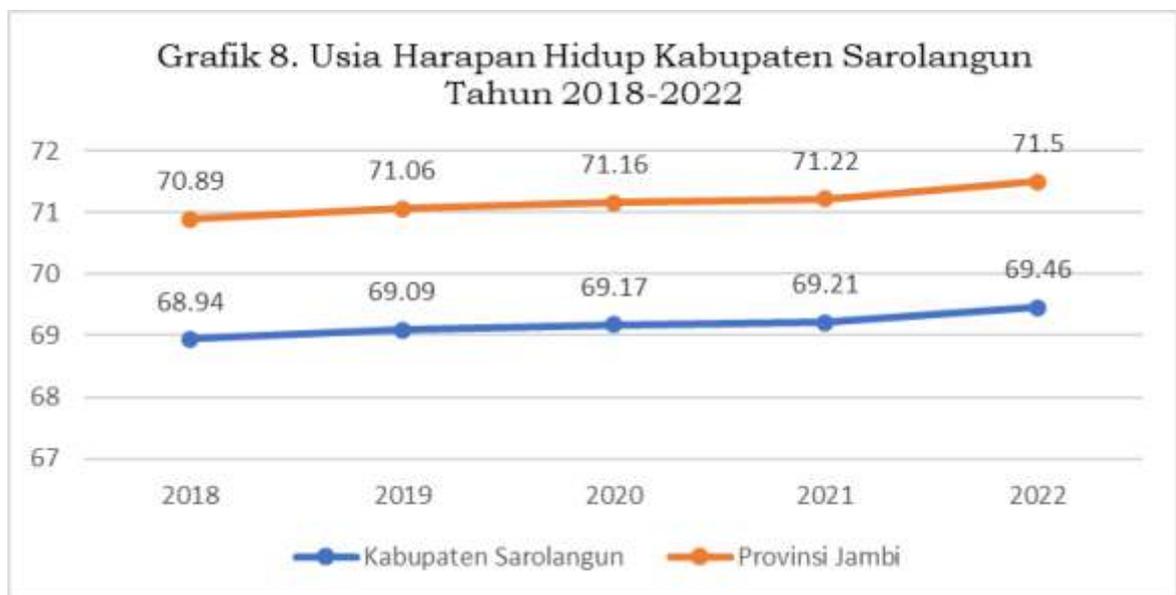
Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa selama periode 5 tahun terakhir (2018-2022), nilai IPM Kabupaten Sarolangun selalu naik tiap tahun dengan rata-rata naik. Namun demikian, capaian IPM Kabupaten Sarolangun selama periode 5 tahun terakhir selalu di bawah capaian IPM Provinsi Jambi. Pada tahun 2022, nilai IPM Kabupaten Sarolangun sebesar 70,89 yang berarti masuk kelompok Tinggi, sedangkan tahun 2018 - 2020 masih masuk kelompok sedang.

## 2. Usia Harapan Hidup

Angka Usia harapan hidup saat lahir, yaitu data yang menggambarkan usia kematian pada suatu populasi. Semakin tingginya angka harapan hidup menandakan adanya perbaikan status kesehatan masyarakat, termasuk peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan. Hal itu berdasarkan atas penghitungan usia harapan hidup dengan menggunakan rata-rata anak yang dilahirkan hidup, serta rata-rata anak yang masih hidup pada periode sensus. Jika angka kematian bayi tinggi, maka harapan hidup di wilayah tersebut akan rendah, begitu pula sebaliknya.

Usia Harapa Hidup Kabupaten Sarolangun Tahun 2018 – 2022 adalah sebagai



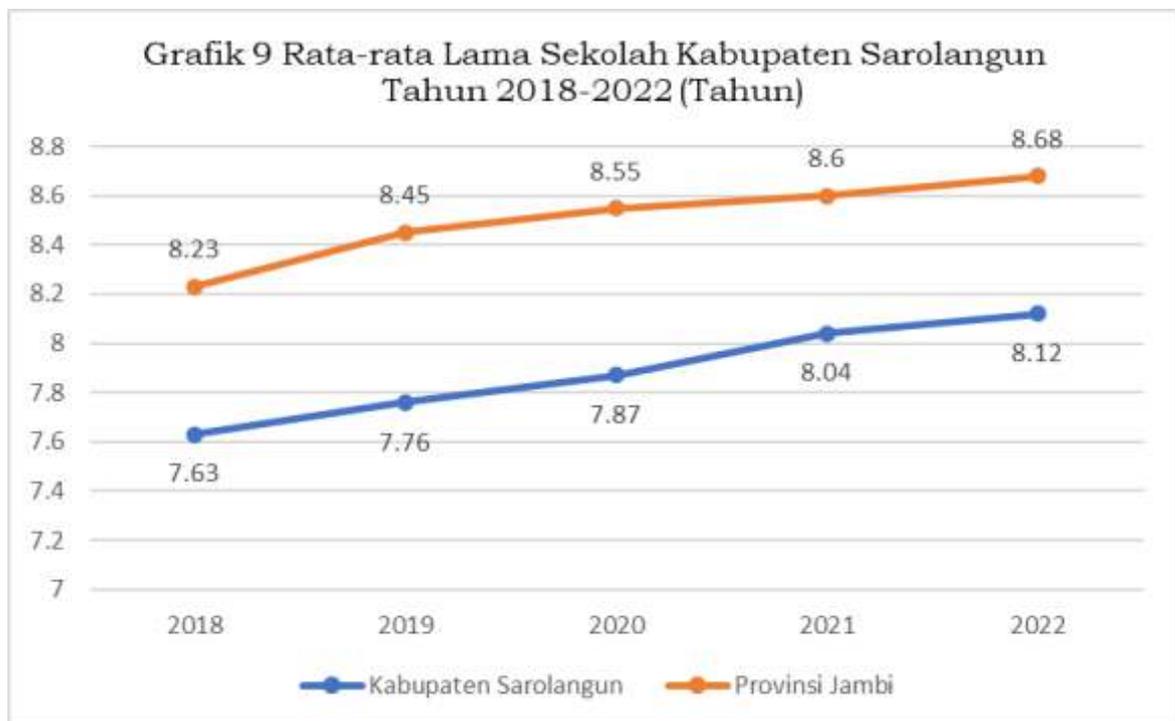
Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun, 2023

Capaian Usia Harapan Hidup di Kabupaten Sarolangun selama 5 tahun terakhir ini (2018-2022) terus meningkat setiap tahun yaitu dari 68,94 tahun pada tahun 2018 meningkat mencapai 69,49 tahun pada tahun 2022. Namun yang perlu menjadi perhatian adalah bahwa Usia Harapan Hidup di Kabupaten Sarolangun tersebut selalu lebih rendah jika dibandingkan dengan Provinsi Jambi yang telah mencapai 71,50 Tahun pada Tahun 2022.

### 3. Rata-Rata Lama Sekolah

Rata-rata Lama Sekolah (Mean Years School) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Nilai rata-rata lama sekolah yang besar menunjukkan tingginya tingkat pendidikan penduduk di suatu wilayah. Penduduk yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SMA diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak.

Rata – rata lama sekolah Kabupaten Sarolangun Tahun 2018 – 2022 adalah sebagai berikut:

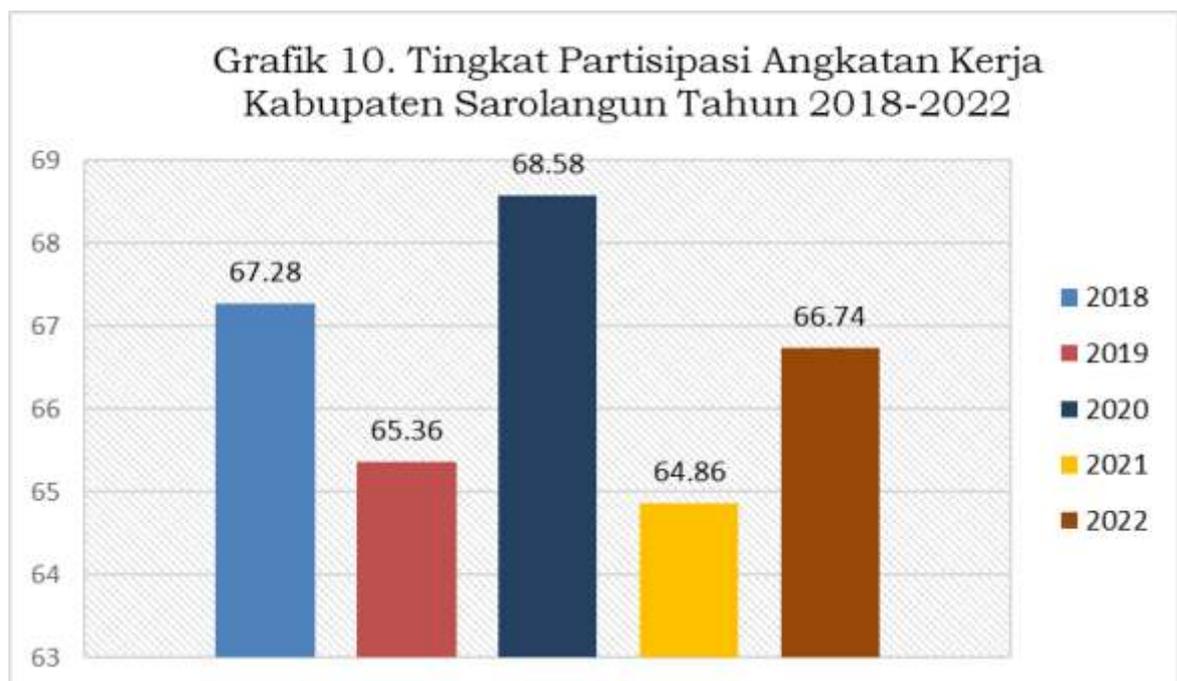


Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun, 2023

Selama periode 5 tahun 2018-2022, rata-rata lama sekolah di Kabupaten Sarolangun terus naik setiap tahun. Pada tahun 2018, rata-rata lama sekolah mencapai 7,63 tahun naik menjadi 8,12 tahun pada tahun 2022. Pada tahun 2022, rata-rata lama sekolah di Kabupaten Sarolangun adalah 8,12 tahun. Artinya secara rata-rata penduduk Kabupaten Sarolangun yang berusia 15 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 8,12 tahun atau menamatkan kelas VIII (Tamat SMP).

#### 4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tenaga kerja dalam hal ini merupakan orang atau manusia yang bekerja baik secara individu maupun kelompok dengan menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai hasil usaha yang maksimal. Pertumbuhan penduduk akan sangat mempengaruhi pertumbuhan angkatan kerja. Semakin besar jumlah pertumbuhan penduduk usia kerja, maka secara otomatis jumlah angkatan kerja akan bertambah. Semakin tinggi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) semakin baik, karena itu berarti partisipasi angkatan kerja semakin meningkat. TPAK Kabupaten Sarolangun Tahun 2018 – 2022 adalah sebagai berikut:

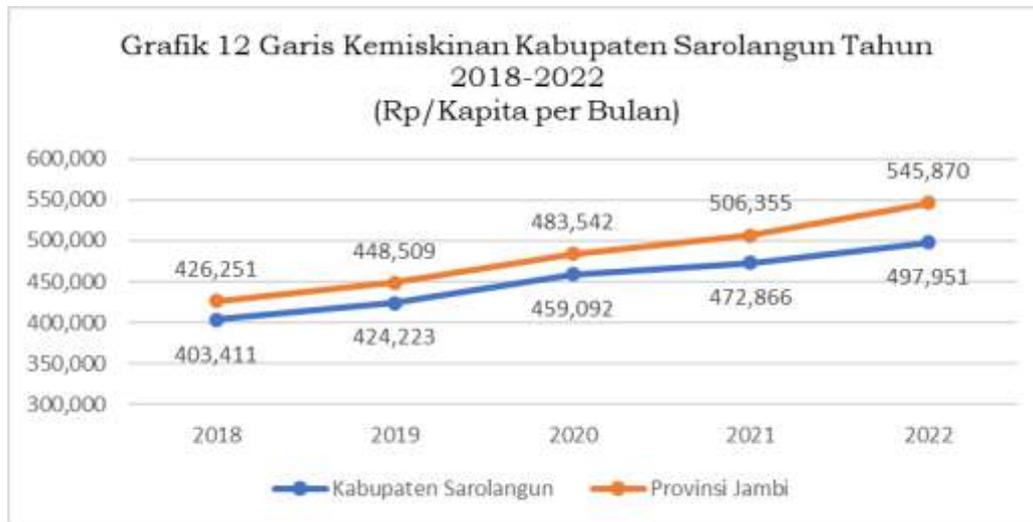


Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun, 2023

TPT Penduduk Kabupaten Sarolangun pada tahun 2022 mencapai 5,52 %. dan cenderung turun jika di bandingkan dengan TPT Tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa menurunnya jumlah pengangguran di Kabupaten Sarolangun.

### 1. Tingkat Kemiskinan - Jumlah Penduduk Miskin

Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan (GK) dikategorikan sebagai penduduk miskin. Garis Kemiskinan Kabupaten Sarolangun tahun 2018 - 2022 adalah sebagai berikut:



Berdasarkan grafik diatas Garis Kemiskinan Kabupaten Sarolangun tahun 2022 sebesar Rp. 497.951,-/Kapita/Bln, hal ini menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Sarolangun yang nilai pengeluaran di bawah garis kemiskinan (Rp. 497,951/kapita/ bulan) maka dikategorikan sebagai penduduk miskin.

Kemiskinan bisa menjadi penghambat pembangunan di masa mendatang yang akan berpengaruh terhadap pembangunan berkelanjutan. Selain itu, kemiskinan juga dapat menghambat pencapaian demokrasi, persatuan dan keadilan, sehingga penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu kebijakan utama yang diperlukan untuk memperkuat landasan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

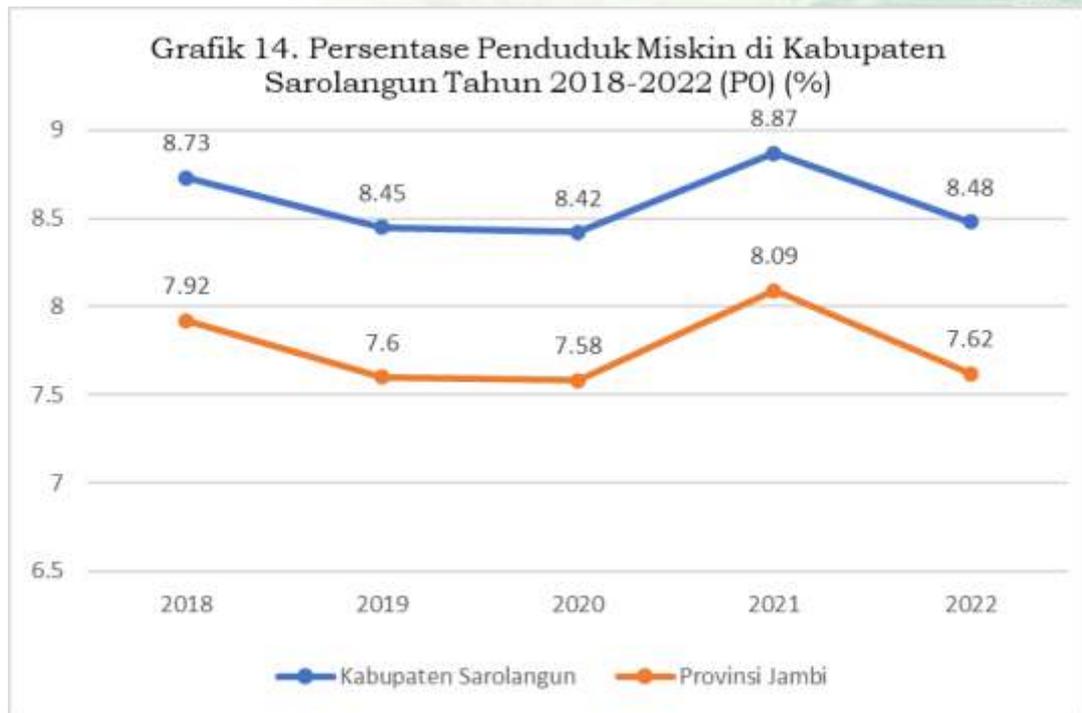
Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sarolangun tahun 2018 - 2022, sebagaimana grafik berikut:



penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu kebijakan utama yang diperlukan untuk memperkuat landasan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Jumlah penduduk miskin Kabupaten Sarolangun Tahun 2022 sebanyak 26.230 Jiwa dan mengalami penurunan sebesar 3,07% jika dibandingkan dengan Tahun 2021, tetapi cenderung meningkat jika dibandingkan pada tahun 2018.

Persentase penduduk miskin yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di suatu wilayah juga tinggi. Pada periode tahun 2018-2022, persentase penduduk miskin di Kabupaten Sarolangun turun setiap tahun kecuali tahun 2021. Pada tahun 2018, persentase penduduk miskin di Kabupaten Sarolangun sebesar 8,73 % menurun menjadi sebesar 8,48 % pada tahun 2022 sebagaimana grafik berikut:



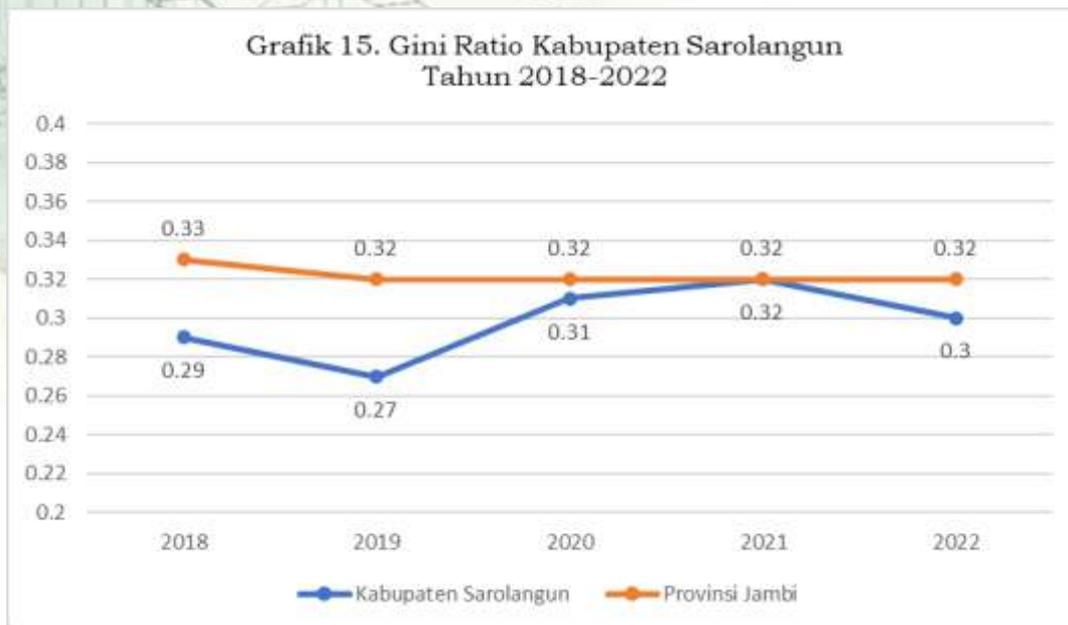
## 6. Gini Ratio

Membicarakan masalah keberhasilan pembangunan tidak dapat dipisahkan dari pembahasan mengenai kesenjangan, karena kesenjangan sering dijadikan salah satu ukuran keberhasilan pembangunan di suatu daerah, seperti yang dijabarkan Dudley Seer bahwa menurunnya tingkat kesenjangan pendapat, jumlah penduduk miskin dan pengangguran merupakan indikator keberhasilan pembangunan dari suatu daerah (Todaro dan Smith, 2003)

Salah satu indikator yang digunakan melihat ketimpangan pendapatan adalah indeks gini. Indeks gini juga digunakan untuk mengukur tingkat pemerataan pendapatan dan pengeluaran rumah tangga pada masing-masing wilayah. Semakin tinggi nilai koefisien gini menunjukkan ketidakmerataan pendapatan yang semakin tinggi (Nilai Koefisien Gini berkisar antara 0 hingga 1).

Daimon dan Thorbecke (1999) berpendapat bahwa penurunan ketimpangan (perbaikan distribusi pendapatan) selalu tidak konsisten dengan bertambahnya insiden kemiskinan kecuali jika terdapat dua aspek yang mendasari inkonsistensi tersebut. Pertama, variasi distribusi pendapatan dari kelas terendah meningkat secara drastis sebagai akibat krisis. Kedua, merupakan persoalan metodologi berkaitan dengan keraguan dalam pengukuran kemiskinan dan indikator ketimpangan.

Gini ratio Kabupaten Sarolangun Tahun 2018 – 2022 adalah sebagaimana grafik berikut:



periode tahun 2018-2022, ketimpangan pendapatan di Kabupaten Sarolangun yang dicerminkan dari indeks gini berfluktuasi dengan kecenderungan turun. Ketimpangan pendapatan (indeks gini) di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018 sebesar 0,29 meningkat menjadi 0,30 pada tahun 2022.

## 6 PELAYANAN UMUM

Pelayanan Umum Pemerintah daerah kepada masyarakat dapat diukur melalui Standar Pelayanan Minimal (SPM). Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Untuk memberikan pelayanan publik secara maksimal kepada masyarakat maka Pemerintah Kabupaten Sarolangun menerapkan Standar Pelayanan Minimal dalam menyelenggarakan pelayanan dasar agar pelayanan yang sangat mendasar dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri terkait untuk Penerapan SPM Pendidikan, kesehatan, Pekerjaan Umum, sosial serta ketentraman, ketertiban umum dan Perlindungan Masyarakat.

### 1. SPM Urusan Pendidikan

Capaian SPM urusan Pendidikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Capaian SPM Urusan Pendidikan Tahun 2023

| Jenis Layanan Dasar        | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2020 |                                     |             | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2021 |                                     |             | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2022 |                                     |             |
|----------------------------|---|-------------------------------------|-------------|---|-------------------------------------|-------------|---|-------------------------------------|-------------|
|                            | Jumlah Anak Usia Sekolah (Org)            | Jumlah Siswa Bersekolah/Tamat (Org) | Capaian (%) | Jumlah Anak Usia Sekolah (Org)            | Jumlah Siswa Bersekolah/Tamat (Org) | Capaian (%) | Jumlah Anak Usia Sekolah (Org)            | Jumlah Siswa Bersekolah/Tamat (Org) | Capaian (%) |
| Anak Usia Dini             | 13.811                                    | 12.702                              | 91,97       | 15.346                                    | 14.944                              | 97,38       | 16.420                                    | 16.140                              | 98,29       |
| Anak Usia Pendidikan Dasar | 38.093                                    | 35.673                              | 93,65       | 42.325                                    | 41.968                              | 99,16       | 45.288                                    | 45.116                              | 99,62       |
| Pendidikan Kesetaraan      | 2.452                                     | 1.158                               | 47,22       | 2.724                                     | 1.362                               | 50,00       | 2.915                                     | 1.498                               | 51,40       |

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sarolangun, 2023

### 2. SPM Urusan Kesehatan

Capaian SPM urusan Kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Capaian SPM Urusan Kesehatan

| No | Jenis Layanan Dasar  | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2020 |                 |             | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2021 |                 |             | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2022 |                 |             |
|----|--|---|-----------------|-------------|---|-----------------|-------------|---|-----------------|-------------|
|    |  | Target (Org)                              | Realisasi (Org) | Capaian (%) | Target (Org)                              | Realisasi (Org) | Capaian (%) | Target (Org)                              | Realisasi (Org) | Capaian (%) |
| 1  | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil  | 6.581                                     | 5.619           | 85,38       | 6.785                                     | 6.042           | 89,05       | 7.464                                     | 6.948           | 93,10       |
| 2  | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin   | 6.267                                     | 5.147           | 82,12       | 6.461                                     | 5.534           | 85,65       | 7.107                                     | 6.364           | 89,55       |
| 3  | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir  | 5.636                                     | 5.219           | 92,61       | 5.810                                     | 5.612           | 96,59       | 6.391                                     | 6.285           | 98,35       |
| 4  | Pelayanan Kesehatan Balita   | 23.826                                    | 20.368          | 85,49       | 24.563                                    | 21.901          | 89,16       | 27.019                                    | 25.186          | 93,22       |
| 5  | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar   | 10.317                                    | 9.646           | 93,50       | 10.636                                    | 10.372          | 97,52       | 11.700                                    | 11.928          | 101,95      |
| 6  | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif  | 16.081                                    | 14.097          | 87,66       | 16.578                                    | 15.158          | 91,43       | 18.236                                    | 17.432          | 95,59       |
| 7  | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut   | 24.026                                    | 13.303          | 55,37       | 24.769                                    | 14.304          | 57,75       | 27.246                                    | 16.450          | 60,37       |
| 8  | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi   | 90.597                                    | 54.697          | 60,37       | 93.399                                    | 58.814          | 62,97       | 102.739                                   | 67.636          | 65,83       |
| 9  | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus   | 3.125                                     | 2.926           | 93,61       | 3.222                                     | 3.146           | 97,64       | 3.544                                     | 3.492           | 98,53       |
| 10 | Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar   | 848                                       | 651             | 76,79       | 874                                       | 700             | 80,09       | 961                                       | 805             | 83,73       |
| 11 | Pelayanan Kesehatan Orang Terduga tuberkulosis   | 3.550                                     | 2.129           | 59,96       | 3.660                                     | 2.289           | 62,54       | 4.026                                     | 2.632           | 65,38       |
| 12 | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus) | 7.734                                     | 7.163           | 92,62       | 7.973                                     | 7.702           | 96,60       | 8.850                                     | 8.472           | 95,73       |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sarolangun, 2023

### 3. SPM Urusan Pekerjaan Umum

capaian SPM urusan Pekerjaan Umum berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 29 /PRT/M/2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat adalah sebagai berikut :

\*)Lihat Tabel 13

### 4. SPM Urusan Perumahan Rakyat

Capaian SPM urusan Perumahan Rakyat berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 29 /PRT/M/2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat adalah sebagai berikut :

\*)Lihat Tabel 14

Tabel 13 Capaian SPM Urusan Pekerjaan Umum

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan Dasar SPM         | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2020 |                      |                      |             | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2021 |                      |                      |             | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2022 |                      |                      |             |
|----|---|---|----------------------|----------------------|-------------|---|----------------------|----------------------|-------------|---|----------------------|----------------------|-------------|
|    |   | Total Rumah di Kabupaten                  | Sudah Terlayani (SR) | Belum Terlayani (SR) | Capaian (%) | Total Rumah di Kabupaten                  | Sudah Terlayani (SR) | Belum Terlayani (SR) | Capaian (%) | Total Rumah di Kabupaten                  | Sudah Terlayani (SR) | Belum Terlayani (SR) | Capaian (%) |
| 1  | Penyediaan Kebutuhan pokok air minum sehari-hari    | 5.495                                     | 5.495                | n/a                  | 100         | 6.106                                     | 6.106                | n/a                  | 100         | 6.784                                     | 6784                 | n/a                  | 100         |
| 2  | Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik | 2.169                                     | 2.169                | n/a                  | 100         | 2.332                                     | 2.332                | n/a                  | 100         | 2.508                                     | 2508                 | n/a                  | 100         |

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Sarolangun, 2023

Tabel 14 Capaian SPM Urusan Perumahan Rakyat

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan Dasar SPM  | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2020   |                        |                        |             | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2021   |                        |                        |             | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2023   |                        |                        |             |
|----|--|---|------------------------|------------------------|-------------|---|------------------------|------------------------|-------------|---|------------------------|------------------------|-------------|
|    |  | Total Rumah Target Pelayanan SPM Perumahan Rakyat                                 | Sudah Terlayani (Unit) | Belum Terlayani (Unit) | Capaian (%) | Total Rumah Target Pelayanan SPM Perumahan Rakyat                                 | Sudah Terlayani (Unit) | Belum Terlayani (Unit) | Capaian (%) | Total Rumah Target Pelayanan SPM Perumahan Rakyat                                 | Sudah Terlayani (Unit) | Belum Terlayani (Unit) | Capaian (%) |
| 1  | Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Yang Layak Huni Bagi Korban Bencana                            | n/a   | 50                     | 6                      | 12          | Tidak Terdapat Korban Bencana yang Memerlukan Rumah Layak Huni                    |                        |                        |             | Tidak Terdapat Korban Bencana yang Memerlukan Rumah Layak Huni                    |                        |                        |             |
| 2  | Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah | Tidak Terdapat Program Pemerintah Yang berdampak bagi Penyediaan Rumah Layak Huni |                        |                        |             | Tidak Terdapat Program Pemerintah Yang berdampak bagi Penyediaan Rumah Layak Huni |                        |                        |             | Tidak Terdapat Program Pemerintah Yang berdampak bagi Penyediaan Rumah Layak Huni |                        |                        |             |

Sumber : Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kab. Sarolangun, 2023

5. SPM Urusan Sosial

Capaian SPM urusan Sosial berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

Tabel 15 Capaian SPM Urusan Sosial

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan Dasar SPM  | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2020 |  |             | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2021 |  |             | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2022 |  |             |
|----|--|---|--|-------------|---|--|-------------|---|--|-------------|
|    |  | Jumlah Klaim di Luar Panti (Org)          | Populasi di Daerah Kabupaten yang Membutuhkan Rehabosos Luar Panti (Org) | Capaian (%) | Jumlah Klaim di Luar Panti (Org)          | Populasi di Daerah Kabupaten yang Membutuhkan Rehabosos Luar Panti (Org) | Capaian (%) | Jumlah Klaim di Luar Panti (Org)          | Populasi di Daerah Kabupaten yang Membutuhkan Rehabosos Luar Panti (Org) | Capaian (%) |
| 1  | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Luar Panti                               | 27  | 25   | 92.59       | 35  | 30   | 85.71       | 60  | 60   | 100.00      |
| 2  | Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di Luar Panti   | 3   | 3  | 100.00      | 7   | 7  | 100.00      | 10  | 9  | 90.00       |
| 3  | Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di Luar Panti  | 5   | 3  | 60.00       | 19  | 14   | 73.68       | 15  | 14   | 93.33       |
| 4  | Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti                 | 10  | 10   | 100.00      | 5   | 5  | 100.00      | 15  | 15   | 100.00      |
| 5  | Perlindungan dan Jaminan Sosial Pada Saat Tanggap dan Paska Bencana Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota | 63  | 63   | 100.00      | 30  | 30   | 100.00      | 100                                       | 80   | 80.00       |

Sumber : Dinas Sosial Kab. Sarolangun, 2023

Tabel 16 Capaian SPM Satuan Polisi Pamong Praja

| Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | Jenis Layanan Dasar                                   | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2020 |                  | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2021 |                    | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2022 |                    |                  | Keterangan |  |
|---------------------------------------|---|---|------------------|---|--------------------|---|--------------------|------------------|------------|--|
|                                       |   | Jumlah Pelaksanaan                        | Jumlah Penegakan | Capaian (%)                               | Jumlah Pelaksanaan | Jumlah Penegakan                          | Jumlah Pelaksanaan | Jumlah Penegakan |            | Capaian (%)  |
| Penegakan Perda / Perkada Sesuai Mutu | Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum (TRANTIBUM) | 5   | 1                | 20  | 7                  | 1   | 10                 | 1                | 10         | Aturan Perda/Perkada baru Sebatas disosialisasikan dan belum di tegakkan sanksi sesuai ketentuan PERDA/PERKADA |

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Sarolangun, 2023

## 6. SPM Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Capaian SPM urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 121 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Mutu Pelayanan Dasar Sub Urusan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Provinsi Dan Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

a) Satuan Polisi Pamong Praja

\*)lihat tabel 16 dan tabel 17

b) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

\*)lihat tabel 18 dan tabel 19

c) Badan Penanggulangan Bencana Daerah

\*)lihat tabel 20

Tabel 17 Capaian SPM Satuan Polisi Pamong Praja

| Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM                                | Jenis Layanan Dasar                                      | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2020  |             |  | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2021 |  |             | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2022 |             |  | Keterangan |
|--|--|--|-------------|--|---|--|-------------|---|-------------|--|------------|
|  |  | Jumlah Warga Negara yang Terlayani   | Capaian (%) | Jumlah Warga Negara yang Terlayani   | Capaian (%)                               | Jumlah Warga Negara yang Terlayani   | Capaian (%) | Jumlah Warga Negara yang Terlayani        | Capaian (%) |  |            |
| Pelayanan Ganti Rugi dampak Penegakan Perda/Perkada                  | Pelayanan Ketertarikan dan Keterlibatan Umum (TRANTIBUM) | Tidak Terdapat Pelaksanaan Penegakan Perda/Perkada yang berdampak bagi Warga Negara yang harus mendapatkan Pelayanan Kerugian Materil dan Pelayanan Pengobatan |             | Tidak Terdapat Pelaksanaan Penegakan Perda/Perkada yang berdampak bagi Warga Negara yang harus mendapatkan Pelayanan Kerugian Materil dan Pelayanan Pengobatan |   | Tidak Terdapat Pelaksanaan Penegakan Perda/Perkada yang berdampak bagi Warga Negara yang harus mendapatkan Pelayanan Kerugian Materil dan Pelayanan Pengobatan |             |   |             |  |            |
| Warga negara yang memperoleh pelayanan kerugian materil              |  |  |             |  |   |  |             |   |             |  |            |
| Warga negara yang memperoleh pelayanan kerugian pelayanan pengobatan |  |  |             |  |   |  |             |   |             |  |            |

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Sarolangun, 2023

Tabel 18 Capaian SPM Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM | Jenis Layanan Dasar   | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2020 |                |             | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2021 |                   |             | Capaian Penerima Layanan Dasar Tahun 2022 |                   |             |    |      |
|----|---------------------------------------|---|---|----------------|-------------|---|-------------------|-------------|---|-------------------|-------------|----|------|
|    |                                       |   | Jlh Laporan                               | Jlh Tertangani | Capaian (%) | Jumlah Laporan                            | Jumlah Tertangani | Capaian (%) | Jumlah Laporan                            | Jumlah Tertangani | Capaian (%) |    |      |
| 1  | Operasi Non Kebakaran                 | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran (DAMKAP) |   |                |             |   |                   |             |   |                   |             |    |      |
| a. | Kecelakaan Transportasi               |   | 1   | 1              | 100         | 0   | 0                 | 0.00        | 0   | 0                 | 0.00        | 0  | 0.00 |
| b. | Water Rescue                          |   | 3   | 3              | 100         | 5   | 5                 | 100         | 3   | 3                 | 100         | 3  | 100  |
| c. | Animal Rescue                         |   | 5   | 5              | 100         | 8   | 8                 | 100         | 7   | 7                 | 100         | 7  | 100  |
| d. | Penyelamatan pada Ketinggian          |   | 0   | 0              | 0.00        | 0   | 0                 | 0.00        | 0   | 0                 | 0.00        | 0  | 0.00 |
| e. | Penyelamatan pada Bangunan Runtuh     |   | 0   | 0              | 0.00        | 0   | 0                 | 0.00        | 0   | 0                 | 0.00        | 0  | 0.00 |
| f. | Penanganan Pohon Tumbang              |   | 10  | 10             | 100         | 20  | 20                | 100         | 17  | 17                | 100         | 17 | 100  |
| g. | Penanganan Percobaan Bunuh Diri       |   | 0   | 0              | 0.00        | 0   | 0                 | 0.00        | 0   | 0                 | 0.00        | 0  | 0.00 |
| h. | Lainnya                               |   | 3   | 3              | 100         | 2   | 2                 | 100         | 1   | 1                 | 100         | 1  | 100  |

Sumber : Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Sarolangun, 2023

Tabel 19 Capaian SPM Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

| No | Tahun | Jumlah Operasi Kebakaran            | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM - Operasi Evakuasi dan Pemadaman Kebakaran |                          |  |   |                               | Jumlah Taksiran Aset (Rp)                       |                               |
|----|-------|-------------------------------------|--|--------------------------|--|---|-------------------------------|---|-------------------------------|
|    |       |                                     | Korban Jiwa (Org)  |                          |  |   |                               | Jumlah Taksiran Aset yang Berhasil Diselamatkan | Jumlah Taksiran Kerugian Aset |
|    |       | Jumlah Korban Berhasil Diselamatkan | Jumlah Korban Meninggal Dunia  | Jumlah Korban Luka Bakar | Jumlah Korban Mengalami Luka Fisik Lainnya | Jumlah Taksiran Aset yang Berhasil Diselamatkan | Jumlah Taksiran Kerugian Aset |   |                               |
| 1  | 2020  | 5                                   | 0  | 0                        | 0  | 0   | 1,000,000,000                 |   |                               |
| 2  | 2021  | 7                                   | 0  | 0                        | 0  | 0   | 750,000,000                   |   |                               |
| 3  | 2022  | 8                                   | 0  | 0                        | 0  | 0   | 350,000,000                   |   |                               |

Sumber : Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Sarolangun, 2023

Tabel 20 Capaian SPM Badan Penanggulangan Bencana Daerah

| No | Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM  | Capaian Penerima Layanan Dasar |          |          |
|----|--|--------------------------------|----------|----------|
|    |  | 2020 (%)                       | 2021 (%) | 2022 (%) |
| 1  | Pelayanan Informasi Rawan Bencana      | 10                             | 20       | 35       |
| 2  | Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan | 100                            | 100      | 100      |
| 3  | Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi    | 100                            | 100      | 100      |

Sumber : Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Sarolangun, 2023

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 344 ayat (1) menyebutkan bahwa Pemerintah Daerah wajib menjamin terselenggaranya pelayanan publik berdasarkan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

Dalam rangka peningkatan pelayanan publik, Pemerintah Kabupaten Sarolangun telah mendapatkan Pendampingan Penilaian Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2022 oleh Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Jambi pada tanggal 2 Agustus 2022.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tersebut, Ombudsman RI telah memberikan Penghargaan Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Tahun 2022 kepada Pemerintah Kabupaten Sarolangun dengan nilai 84,38 Point Kategori Zona Hijau Kualitas Tinggi.

Guna meningkatkan kualitas pelayanan publik, maka Penjabat Bupati Sarolangun menginisiasikan untuk pendirian Mall Pelayanan Publik (MPP) yang merupakan tempat terlaksananya kegiatan penyelenggara layanan publik baik barang/jasa dalam rangka penyediaan pelayanan yang cepat, mudah dan akuntabel dengan penetapan lokasi Mall Pelayanan Publik.

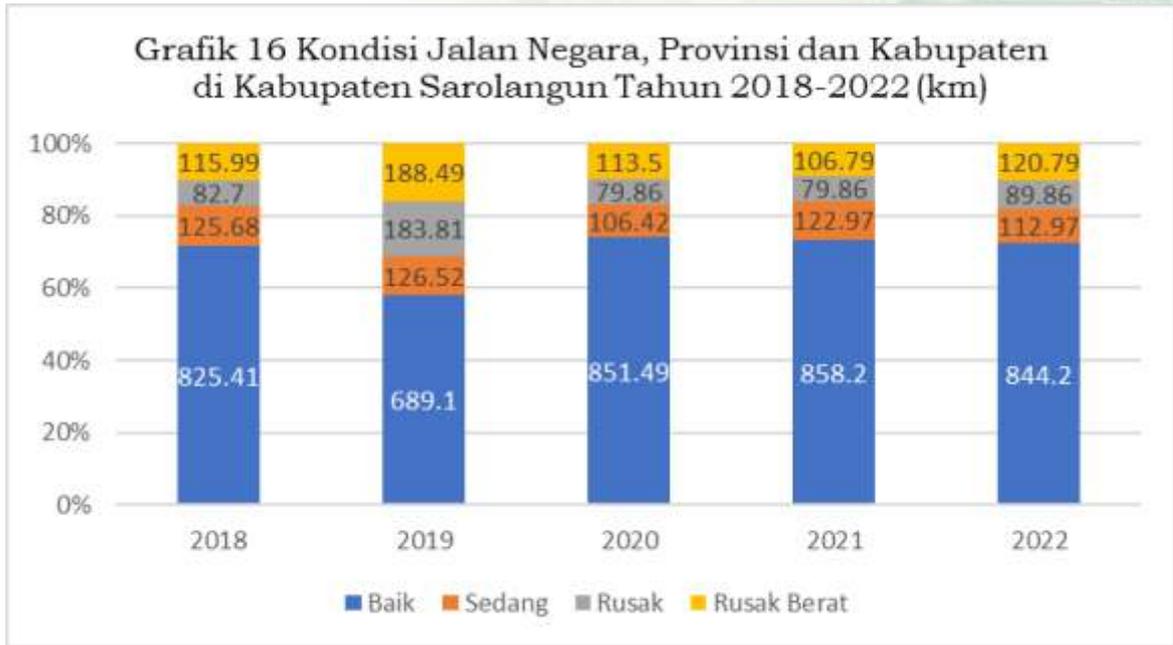
## 7. Infrastruktur

Program pembangunan dan peningkatan infrastruktur jalan di Kabupaten Sarolangun merupakan salah satu prioritas guna menunjang transportasi masyarakat perdesaan yang pada akhirnya akses masyarakat ke daerah-daerah sentra produksi dan daerah terpencil dapat dilakukan dengan cepat. Melalui berbagai program dan kegiatan yang mendukung pembangunan infrastruktur terutama jalan.



Gambar 3  
Piagam Penghargaan Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Tahun 2022

Sumber : Bagian Organisasi Setda Kabupaten Sarolangun, 2023



Sumber: BPS Kab. Sarolangun, 2023

Berdasarkan grafik diatas Panjang jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten di Kabupaten Sarolangun berdasarkan kondisi jalan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini (2017-2028) terjadi perkembangan yang signifikan. Jalan kondisi baik terjadi penambahan panjang jalan yaitu dari 825,41 km tahun 2018 bertambah pada tahun 2022 yaitu 844,2 km. Berbeda dengan kondisi baik, untuk jalan kondisi sedang terjadi pengurangan panjang jalan yaitu dari 125,68 km tahun 2018 berkurang menjadi 112,97 km pada tahun 2022.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 13 /PRT/M/2011 Tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan Pasal 15 ayat 1.a. menjelaskan bahwa ruas jalan dengan kondisi baik dan sedang disebut jalan mantap. Selama kurun waktu 5 tahun terakhir ini (2018-2022), jalan mantap di Kabupaten Sarolangun cenderung bertambah dari 951,09 km tahun 2018 menjadi 957,17 km pada tahun 2022.

Selanjutnya, kondisi jalan rusak dan rusak berat selama kurun waktu 5 tahun terakhir ini untuk jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten di Kabupaten Sarolangun cenderung menurun. Terlihat data panjang jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten di Kabupaten Sarolangun dalam kondisi rusak mengalami kenaikan yaitu dari 82.7 km (2018) meningkat menjadi 89.86 (2022). Begitu pula dengan data panjang jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten di Kabupaten Sarolangun dalam kondisi rusak berat menurun dari 115,99 km (2018) mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 120,79 km.

## 8. Lingkungan Hidup

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menjelaskan bahwa pencemaran lingkungan hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Pencemaran lingkungan perlu diantisipasi agar manusia dan makhluk hidup lainnya dapat tetap hidup dalam keseimbangan. Agar tindakan antisipasi dan pengendalian tersebut dapat berjalan dengan efektif, terlebih dahulu mengenali penyebab serta memahami dampaknya.

Pengendalian lingkungan hidup merupakan urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintah daerah kabupaten/kota sebagaimana disebutkan dalam pasal 12 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Kualitas lingkungan hidup yang semakin menurun telah mengancam kelangsungan perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya sehingga perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang sungguh-sungguh dan konsisten oleh semua pemangku kepentingan. Pengukuran kualitas lingkungan secara umum dilakukan secara parsial berdasarkan media, yaitu air, udara, dan lahan sehingga sulit untuk menilai kondisi lingkungan hidup di suatu wilayah bertambah baik atau sebaliknya. Salah satu cara untuk mereduksi banyak data dan informasi adalah dengan menggunakan indeks. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari suatu kondisi lingkungan hidup pada lingkup dan periode tertentu. Indeks Lingkungan Hidup Kabupaten Sarolangun sebagaimana tabel berikut:

Tabel 21  
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Sarolangun Tahun 2018-2022

| No                               | Indeks Kualitas lingkungan Hidup | 2018  | 2019  | 2020  | 2021  | 2022  |
|----------------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1                                | Indeks Kualitas Air              | 49.90 | 50.00 | 56.60 | 45.00 | 53.33 |
| 2                                | Indeks Kualitas Udara            | 84.10 | 84.50 | 95.62 | 90.30 | 91.25 |
| 3                                | Indeks Kualitas Tutupan Lahan    | 48.11 | 48.11 | 48.57 | 53.98 | 53.97 |
| Indeks Kualitas Lingkungan Hidup |                                  | 62.67 | 61.43 | 70.64 | 65.31 | 68.83 |

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sarolangun

# 7 DAYA SAING DAERAH DAN PERMASALAHAN PEMBANGUNAN

## 1. Daya Saing Daerah

Daya saing daerah Kabupaten Sarolangun dalam Provinsi Jambi dapat dilihat melalui posisi capaian kinerja makro pembangunan Kabupaten Sarolangun dibandingkan dengan Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi sebagai berikut:

- Indeks Pembangunan Manusia  
IPM Kabupaten Sarolangun berada pada urutan ke – 4 di bawah Kabupaten Kerinci dan lebih baik dari Kabupaten Bungo, IPM tertinggi adalah Kota Jambi dan IPM terendah dalam Provinsi Jambi pada Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagaimana tabel berikut:

- Pertumbuhan Ekonomi  
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sarolangun berada di urutan ke - 3 dibawah Kabupaten Muara Jambi dan lebih baik disbanding Kabupaten Tebo Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2022 berada di Kabupaten Batang Hari dan Pertumbuhan ekonomi terendah berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 22  
IPM Kabupaten Kota dalam Provinsi Jambi Tahun 2022

| Wilayah              | [Metode Baru]<br>Indeks Pembangunan Manusia (IPM) |
|----------------------|---|
|                      | 2022  |
| Kota Jambi           | 79,58   |
| Kota Sungai Penuh    | 76,17   |
| Kerinci              | 71,99   |
| <b>Sarolangun</b>    | <b>70,89</b>                                      |
| Bungo                | 70,55   |
| Batanghari           | 70,51   |
| Muaro Jambi          | 70,18   |
| Merangin             | 69,98   |
| Tebo                 | 69,78   |
| Tanjung Jabung Barat | 68,79   |
| Tanjung Jabung Timur | 65,77   |

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023

Tabel 23  
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota dalam Provinsi Jambi Tahun 2022

| Wilayah              | Laju pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota (%) |
|----------------------|---|
|                      | 2022  |
| Batanghari           | 12,27   |
| Muaro Jambi          | 7,97  |
| <b>Sarolangun</b>    | <b>6,73</b>   |
| Tebo                 | 6,30  |
| Merangin             | 5,72  |
| Kota Jambi           | 5,36  |
| Bungo                | 4,73  |
| Kota Sungai Penuh    | 4,45  |
| Kerinci              | 4,43  |
| Tanjung Jabung Barat | 2,56  |
| Tanjung Jabung Timur | 0,57  |

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023

- Jumlah Penduduk Miskin

Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Sarolangun Tahun 2022 berada di urutan ke - 5 dibawah Kabupaten Batang hari dan diatas Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jumlah Penduduk Miskin Paling rendah berada di Kota Sungai Penuh dan Penduduk Miskin Paling Tinggi berada di Kota Jambi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 24

### Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Kota dalam Provinsi Jambi Tahun 2022

| Wilayah              | Jumlah Penduduk Miskin Kab/Kot (Ribu Jiwa) |
|----------------------|--|
|                      | 2022                                       |
| Kota Jambi           | 50,40                                      |
| Merangin             | 34,14                                      |
| Tanjung Jabung Barat | 33,95                                      |
| Batanghari           | 26,24                                      |
| <b>Sarolangun</b>    | <b>26,23</b>                               |
| Tanjung Jabung Timur | 23,42                                      |
| Tebo                 | 22,81                                      |
| Bungo                | 20,69                                      |
| Muaro Bungo          | 20,64                                      |
| Kerinci              | 18,20                                      |
| Kota Sungai Penuh    | 2,64                                       |

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023

- Indeks Gini

Kabupaten Sarolangun berada di urutan ke – 6 sejajar dengan Kabupaten Tebo dan lebih baik dari Kabupaten Bungo, Indeks Gini paling rendah dalam Provinsi Jambi berada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Indeks Gini tertinggi berada di Kota Jambi, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 25

### Indeks Gini Kabupaten Kota dalam Prov Jambi Tahun 2022

| Wilayah              | Gini Rasio Kabupaten/Kota |
|----------------------|---------------------------|
|                      | 2022                      |
| Tanjung Jabung Barat | 0,26                      |
| Muaro Jambi          | 0,27                      |
| Tanjung Jabung Timur | 0,27                      |
| Kerinci              | 0,28                      |
| Batang Hari          | 0,29                      |
| Sungai Penuh         | 0,29                      |
| <b>Sarolangun</b>    | <b>0,30</b>               |
| Tebo                 | 0,30                      |
| Bungo                | 0,32                      |
| Merangin             | 0,35                      |
| Kota Jambi           | 0,36                      |

## 2. Permasalahan Pembangunan

Permasalahan pembangunan yang masih menjadi Pekerjaan Rumah yang harus diselesaikan dan atau diatasi oleh Pemerintah Kabupaten Sarolangun diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Ketersediaan dan kualitas infrastruktur pelayanan umum masih belum memadai

Ketersediaan dan kualitas infrastruktur di Kabupaten Sarolangun masih kurang jika dikaitkan dengan kebutuhan wilayah yang harus dipenuhi, sehingga diperlukan upaya penambahan dan pembenahan secara berkesinambungan dalam upaya peningkatan, pemeliharaan dan pembangunan serta penataan yang mampu memacu terciptanya efisiensi dan efektifitas pembangunan ekonomi secara luas dan merangsang pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Kabupaten Sarolangun. Capaian jalan kabupaten dalam kondisi mantap pada tahun 2022 baru mencapai 83,96%, lebih rendah apabila dibandingkan dengan capaian Provinsi Jambi yaitu sebesar 86,96% dalam rangka mencapai sasaran meningkatkan kualitas infrastruktur Daerah.

Dengan melihat kondisi geografis wilayah dengan karakteristik daerahnya sangat luas dengan fasilitas infrastruktur jalan, jembatan dan utamanya aksesibilitas antar wilayah yang kurang, ini merupakan suatu permasalahan yang harus dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Sarolangun dalam mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan yang berdampak pada meningkatnya perekonomian masyarakat secara luas. Dengan fasilitas yang masih kurang ini akan mengakibatkan lambannya pelayanan publik dan dorongan terhadap kinerja perekonomian, karena belum terciptanya kesetaraan dan keseimbangan penguatan akses antar wilayah lingkup Kabupaten Sarolangun dan masih banyaknya wilayah kurang baiknya akses jalan sehingga secara tidak langsung akan mengurangi kelancaran arus distribusi barang-barang konsumsi ke pelosok pedesaan yang mengakibatkan meningkatnya biaya produksi dan harga komoditi. Demikian pula mobilitas barang-barang dari sentra-sentra produksi di pelosok pedesaan ke pusat-pusat pemasaran masih belum optimal.

Disamping itu, untuk memacu pertumbuhan ekonomi di berbagai aspek kehidupan dan kebutuhan masyarakat Kabupaten Sarolangun, memerlukan peningkatan, pengembangan dan penyediaan kebutuhan dasar (basic needs) wilayah. Kebutuhan dasar tersebut berupa infrastruktur yang memadai, sehingga secara bertahap dan berkesinambungan dengan semakin memadainya sarana dan prasarana, akan mampu bermanfaat luas terhadap kebutuhan dasar masyarakat

b) Belum Optimalnya Perekonomian Daerah dan masyarakat

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sarolangun terpantau fluktuatif, mulai dari 4,8 % pada tahun 2018 menjadi -0,25 % pada tahun 2020 dan pada tahun 2022 sebesar 6,73 %, meskipun mengalami peningkatan yang signifikan namun persentase penduduk miskin di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2022 sebesar 8,48 % dan selama 5 tahun terakhir ini persentase penduduk miskin di Kabupaten Sarolangun selalu lebih besar dibandingkan dengan persentase penduduk miskin di Provinsi Jambi serta tingkat pengangguran masih cukup tinggi yaitu sebesar 5.22%.

c) Tata Kelola Pemerintahan yang belum optimal

Kinerja aparatur pemerintah daerah yang masih belum optimal yang salah satunya disebabkan oleh sistem penilaian kinerja aparatur yang belum objektif, efektif dan efisien, dan penerapan e-Government system dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan belum berjalan optimal. Manajemen aparatur berdasarkan pada asas kepastian hukum, profesionalitas, proporsionalitas, keterpaduan, delegasi, netralitas, akuntabilitas, efektif dan efisien, keterbukaan, non diskriminatif, persatuan dan kesatuan, keadilan dan kesetaraan, dan kesejahteraan (merujuk Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara) masih belum berjalan secara optimal. Hal dapat dilihat dari Capaian Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Sarolangun tahun 2022 yaitu CC atau 57.73, kemudian Capaian Predikat SAKIP Kabupaten Sarolangun tahun 2022 adalah B dalam rangka mencapai sasaran meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja.

Perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik atau good governance melalui reformasi birokrasi masih belum berjalan dengan optimal di Kabupaten Sarolangun. Pola pikir (mind-set) dan budaya kerja (culture-set) belum tumbuh dan membudaya di lingkungan kerja pemerintah sehingga belum mampu sepenuhnya mendukung birokrasi yang profesional serta benar-benar memiliki pola pikir yang melayani masyarakat dan pencapaian kinerja yang lebih baik. Kompetensi Aparatur Sipil Negara masih perlu ditingkatkan. Pelaksanaan E-government dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik sudah banyak dilakukan namun belum optimal mendukung peningkatan kinerja pemerintahan daerah yang cepat, akurat, transparan dan akuntabel. Beberapa pelayanan publik berbasis IT belum semuanya dapat diakses masyarakat. Tantangan yang dihadapi untuk pengembangan E-government ini cukup besar, mengingat SDM aparatur yang mempunyai kompetensi IT terbatas. Kinerja pengelolaan keuangan daerah belum optimal dan pengawasan internal belum secara optimal mendukung terciptanya kinerja pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

d) Kualitas dan daya saing sumberdaya manusia yang rendah

Kualitas sumberdaya manusia Kabupaten Sarolangun tercermin dari nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang merupakan indeks komposit yang dapat digunakan untuk mengukur upaya program pembangunan dari aspek manusia yaitu aspek peluang hidup (longevity), pengetahuan (knowledge), dan hidup layak (decent living). Selama periode 5 tahun terakhir (2018-2022), nilai IPM Kabupaten Sarolangun selalu naik tiap tahun dengan rata-rata naik sebesar 0,53 % per tahun.



## REKOMENDASI KEBIJAKAN

Dengan memperhatikan aspek daya saing daerah dan kondisi capaian kinerja pembangunan, maka disimpulkan beberapa rekomendasi kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sarolangun antara lain sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pemanfaatan potensi-potensi Sumber Daya Alam yang berkelanjutan di Kabupaten Sarolangun untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pada Perencanaan Pembangunan yang akan datang.
- Ketersediaan dan kualitas infrastruktur pelayanan umum masih belum optimal jika dikaitkan dengan kebutuhan wilayah yang harus dipenuhi, sehingga diperlukan upaya penambahan dan pembenahan secara berkesinambungan dalam upaya peningkatan, pemeliharaan dan pembangunan serta penataan yang mampu memacu terciptanya efisiensi dan efektifitas pembangunan ekonomi secara luas dan merangsang pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Kabupaten Sarolangun.
- Kualitas sumberdaya manusia tercermin dari nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang merupakan indeks komposit yang dapat digunakan untuk mengukur upaya program pembangunan dari aspek manusia yaitu aspek peluang hidup (longevity), pengetahuan (knowledge), dan hidup layak (decent living). Selama periode 2005 sampai dengan Tahun 2022, nilai IPM Kabupaten Sarolangun cenderung selalu naik tiap tahun, namun capaian IPM Kabupaten Sarolangun selama periode 5 tahun terakhir selalu di bawah capaian IPM Provinsi Jambi. Untuk itu perlu menjadi perhatian dan fokus Pemerintah Kabupaten Sarolangun dalam upaya peningkatan IPM di Kabupaten Sarolangun.
- Kemiskinan masih perlu menjadi perhatian Pemerintah kedepan, hal ini terlihat dari masih tingginya tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sarolangun, diperlukan strategi dan kebijakan serta langkah – langkah konkrit dari Pemerintah untuk penanganan dan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Sarolangun.
- Mengoptimalkan pelaksanaan reformasi birokrasi dan berkembangnya budaya profesionalisme dengan meningkatkan etos kerja, tingkat disiplin aparatur,
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang transparan, responsif, akuntabel.



# B A P P E D A S A R O L A N G U N 2 0 2 3



<http://bappeda.sarolangunkab.go.id/>



[bappedakabsarolangun@gmail.com](mailto:bappedakabsarolangun@gmail.com)